• Sarjan • Agung Nugroho

Pendidikan Kewarganegaraan

Bangga Menjadi Insan Pancasila

Untuk SD/MI Kelas III



3

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Sarjan
Agung Nugroho

Pendidikan Kewarganegaraan

Bangga Menjadi Insan Pancasila

Untuk SD/MI Kelas III



3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

Bangga Menjadi Insan Pancasila 3

Untuk Kelas III SD dan MI

Oleh:
Sarjan
Agung Nugroho

Editor:
Maryanto
Setting & Layout:
Tim
Designer Sampul & Ilustrator:
Risa Ardiyanto

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

372.8
SAR SARJAN
p
Pendidikan Kewarganegaraan 3 : Bangga Menjadi Insan Pancasila Untuk SD/MI Kelas III / Oleh Sarjan, Agung Nugroho ; editor, Maryanto. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 120 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 119
ISBN 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-088-3

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Agung Nugroho III. Maryanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

kata sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

kata pengantar

mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk diri berdasarkan ciri ciri masyarakat indonesia oleh karena itu tepat kiranya apabila buku ini dijadikan sarana penunjang pembentukan diri dan pembekalan pengetahuan kewarganegaraan

buku ini menjadi teman belajar yang menyenangkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan karena dapat merangsang siswa untuk memiliki kecakapan berpikir secara

- **kritis** yaitu dengan mencermati dan menjadikan materi materi di sekitarnya (bisa berupa ide gagasan pengetahuan dan peristiwa) sebagai sumber inspirasi
- **rasional** yaitu dengan mengedepankan aspek rasionalitas (akal budi dan logika) berdasarkan ilmu pengetahuan ilmiah
- **kreatif** yaitu dengan mengembangkan alternatif alternatif pemecahan masalah

ketiga aspek tersebut dapat terwujud dengan melibatkan peran aktif siswa untuk bertanya jawab berdiskusi *role playing* (bermain peran) observasi (pengamatan) dan analisis kesemuanya itu tersaji dalam sistematika buku yang meliputi **pendalaman materi uji wawasan praktik kerja** dan **uji kompetensi**

di samping itu untuk meningkatkan partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab serta membiasakan bertindak cerdas dalam kegiatan masyarakat dan dalam menanggapi isu isu kewarganegaraan juga disajikan **uraian materi secara tematik** misalnya tema “demokrasi” yang diuraikan secara mendalam dengan membahas kegiatan bermusyawarah voting dan sikap menerima kekalahan.

akhirnya selamat belajar semoga berhasil menjadi **insan pancasila sejati**

penulis

Daftar Isi

Pendahuluan

Anak anak,
Selamat kalian telah masuk
ke kelas yang baru di sekolahmu.
Semoga bertambah rajin belajar
juga makin gemar membaca.

Buku ini akan menemanimu belajar.
Bersama Togar, Ida, dan Atep,
kalian akan diajak mengenal nilai-nilai Pancasila.
Kalian akan diajak menerapkan nilai-nilai Pancasila, baik di kelas maupun di luar kelas.

Selamat belajar.
Semoga menjadi anak yang pandai.

Sahabat Kita

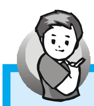
Halo, apa kabar? Wah, senang ya, kalian sudah naik kelas yang lebih tinggi lagi di sekolah kalian. Selamat ya, semoga di kelas ini kalian makin giat belajarnya. Ayo kenalan dulu dengan teman-teman kalian di kelas ini:



Tema 1
Sumpah Pemuda



Sumpah pemuda memiliki arti dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Sumpah pemuda menjadi tonggak terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa Sumpah Pemuda. Di antaranya nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Wujud nyata pengamalan nilai persatuan dan kesatuan adalah kerja sama melaksanakan piket kelas.



Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajarmu adalah dapat:
- Memahami peristiwa Sumpah Pemuda.
- Memahami makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda.
- Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.



Kata Kunci

- Persatuan
- Kesatuan
- Sumpah Pemuda
- Kerja sama

A. Makna Sumpah Pemuda

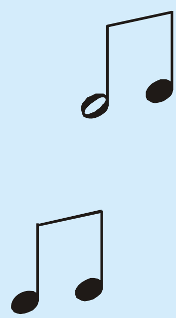
Hari ini pelajaran PKn pertama di kelas III. Bu Wati guru PKn kelas III sudah siap mengajar. Atep, Ida, dan Togar juga sudah siap mengikuti pelajaran. Bu Wati mengajar dengan cara tanya jawab. Anak-anak menyukainya.

Namun, sebelumnya, Bu Wati mengajak anak-anak menyanyikan lagu wajib “Satu Nusa Satu Bangsa”. Ayo, kita ikut menyanyi bersama.

Satu Nusa Satu Bangsa

Karya: L. Manik

Satu nusa satu bangsa satu
bahasa kita
Tanah air pasti jaya untuk
slama-lamanya
Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa dan bahasa
Kita bela bersama



“Anak-anak, ternyata pemuda-pemuda Indonesia itu hebat-hebat lho. Terbukti para pemuda Indonesia mampu memelopori bersatunya bangsa. Dahulu sebelum tahun 1900-an bangsa Indonesia selalu ditindas oleh Belanda. Setiap perjuangan selalu gagal,“jelas Bu Wati memulai pelajaran.

“Bu, mengapa perjuangan pada waktu itu selalu gagal?” tanya Ida.

“Kegagalan tersebut disebabkan karena rakyat Indonesia belum bersatu. Segigih apa pun, jika rakyat tidak bersatu, maka rakyat tidak akan bisa mengusir penjajah,” jawab Bu Wati.

“Apa reaksi rakyat Indonesia melihat kenyataan seperti itu, Bu?” tanya Atep.

“Hal tersebut disadari oleh para pemuda, salah satunya anak bangsa yang bernama Soetomo. Soetomo mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah perkumpulan yang bisa menyatukan pemuda-pemuda Indonesia. Akhirnya pada tanggal 20 Mei 1908 didirikanlah “Budi Utomo”. Budi Utomo adalah sebuah perkumpulan yang anggotanya tidak hanya dari satu daerah, melainkan dari beberapa daerah.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993.

Gambar 1.1 Suasana sebelum berlangsungnya Konggres Pemuda II.

Sejak saat itu para pemuda mulai sadar bahwa persatuan bangsa sangatlah penting. Untuk itu, pada tanggal 30 April - 2 Mei 1926 diselenggarakanlah Konggres Pemuda I di Jakarta,” jelas Bu Wati.

“Apa tujuan diselenggarakannya Konggres I, Bu?” tanya Togar.

“Tujuan Konggres Pemuda I adalah menanamkan semangat kerja sama antarperkumpulan pemuda di Indonesia. Para pemuda yang ikut dalam konggres Pemuda I berhasil memutuskan dua hal yang sangat penting, yaitu:

1. Semua perkumpulan pemuda bersatu ke dalam organisasi pemuda Indonesia.
2. Konggres pemuda II perlu segera dipersiapkan.

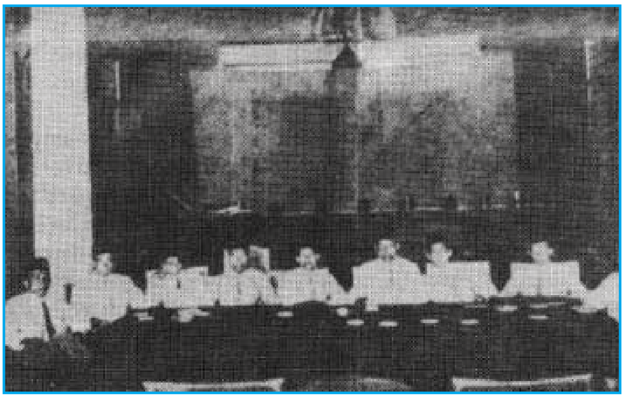
Setelah konggres pemuda I, para pemuda makin menyadari arti penting persatuan,” jawab Bu Wati.

Bagaimana dengan Konggres Pemuda II, Bu? tanya Ida.

“Pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928 diselenggarakan Konggres Pemuda II di gedung *Indonesische Club Gebouw* (IC) di jalan Keramat Raya No. 106 Jakarta”.

“Bagaimanakah susunan kepanitiaannya, Bu” tanya Atep. Susunan kepanitiaan Konggres Pemuda II adalah sebagai berikut:

Ketua	: Soegondo Djojopoespito (PPPI)
Wakil Ketua	: Djoko Marsaid (Jong Java)
Bendahara	: Amir Sjarifuddin (Jong Batak Bond)
Pembantu I	: Djohan Moehammad Tjai (Jong Islamieten Bond)
Pembantu II	: Kotjosoengkono (Pemuda Indonesia)
Pembantu III	: Sendoek (Jong Celebes)
Pembantu IV	: J. Leimena (Jong Ambon)
Pembantu V	: Rogjani (Pemuda Kaum Betawi)



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993.

Gambar 1.2 Komite Konggres Sumpah Pemuda II.

“Anak-anak, adapun peserta dan tujuannya adalah sebagai berikut:

Konggres Pemuda II dihadiri oleh sekitar 750 orang yang terdiri dari wakil-wakil perkumpulan pemuda. Di antaranya: Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Pasundan, Jong Celebes, Jong Ambon, Jong Batak.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia*, 1993.

Gambar 1.3 Peserta Konggres Sumpah Pemuda II.

Tujuan dari konggres pemuda II adalah:

1. Melahirkan cita-cita semua perkumpulan pemuda-pemuda Indonesia.
2. Membicarakan beberapa masalah pergerakan pemuda Indonesia.
3. Memperkuat kesadaran kebangsaan Indonesia dan memperteguh persatuan Indonesia.

"Apakah hasil Konggres Pemuda II. Bu?" tanya Atep.

"Dalam Konggres Pemuda II menghasilkan beberapa keputusan yang sangat penting, yaitu sebagai berikut:

1. Ikrar Sumpah Pemuda yang berisi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
2. Lagu Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
3. Bendera Merah Putih ditetapkan sebagai bendera pusaka Indonesia.
4. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.

POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA.

Kerapatan Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja: Jong Java, Jong Sumatranen Bond (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen Pasoendan, Jong Islamieten Bond, Jong Bataks, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoenan Peladjar-Peladjar Indonesia;

membuka rapat pada tanggal 27 dan 28 October tahoen 1928 dinegeri Djakarta;

sesoedahnja mendengar pidato-pidato dan pembitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi;

sesoedahnja menimbang segala isi pidato-pidato dan pembitjaraan ini;

kerapatan laloe mengambil poetoesan:

PERTAMA.

KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH-DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA.

KEDOEA.

KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA.

KETIGA.

KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.

Setelah mendengar poetoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azas ini wadjib dipakai oleh segala perkoempoelan-perkoempoelan kebangsaan Indonesia;

mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja:

kemaoean

sejarah

bahasa

hoekoem-adat

pendidikan dan kepandoean;

dan mengeloearkan pengharapan soepaja poetoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.

"Wah hebat ya, teman-teman para pemuda Indonesia," komentar Ida.

"Benar anak-anak beberapa putusan di atas menandakan bahwa pemuda saat itu benar-benar sudah menyadari arti penting persatuan," tambah Bu Wati.

Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.

1. Apakah yang kalian ketahui tentang Budi Utomo?
2. Coba sebutkan ikrar Sumpah Pemuda.
3. Mengapa kita harus cinta tanah air?

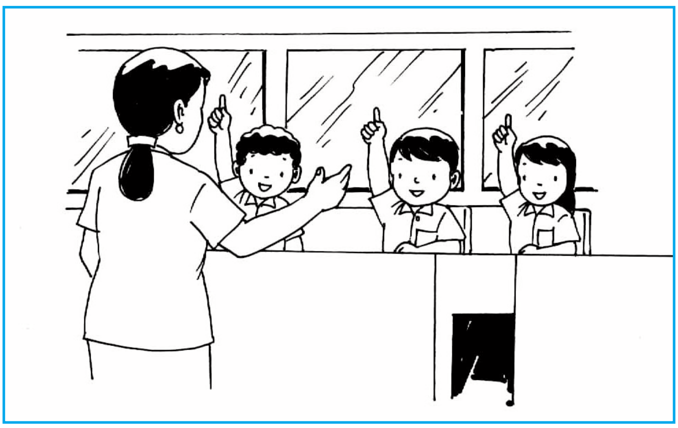
B. Makna Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu Bahasa

Ikrar sumpah pemuda yang berisi Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu Bahasa ternyata memiliki kandungan makna yang sangat mendalam.

Untuk mengetahui maknanya, perhatikan dialog berikut ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2008 suasana di SD Nusantara begitu beda, di sana diadakan peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Dalam peringatan tersebut salah satu kegiatannya adalah lomba Cerdas Cermat Anak (CCA) Pendidikan Kewarganegaraan, seputar Sumpah Pemuda.



Gambar 1.4 Cerdas cermat dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda

Ida menjadi ketua Regu A. Atep menjadi ketua regu B, Togar menjadi ketua Regu C.

Teet …, jam 8 pagi bel berbunyi, tanda CCA dimulai.

Bu Wati	:	“Regu A sudah siap?”
Ida	:	“Siap.”
Bu Wati	:	“Regu B dan C?”
Atep dan Togar	:	“Siap.”
Bu Wati	:	“Baiklah, pertanyaan yang pertama untuk Regu A. Tanggal berapa Konggres Pemuda II dilaksanakan?”
Ida	:	“Teet, 28 Oktober 1928.”
Bu Wati	:	“Ya, seratus untuk Regu A. Pertanyaan ke dua untuk regu A, apakah arti dari satu nusa?”
Ida	:	“Teet ... Perasaan satu tanah air, yaitu tanah air Indonesia.”
Bu Wati	:	“Ya, betul. Seratus lagi untuk Regu A. Sekarang giliran untuk Regu B. Di manakah Konggres Pemuda II diadakan?”
Atep	:	“Teet .... Di Jalan Keramat Raya No. 106 Jakarta.”
Bu Wati	:	“Ya ..., seratus untuk Regu B.” Wah, ternyata kalian memang anak-anak pintar. Pertanyaan ke dua, apakah sudah siap?”
Atep	:	“Siap.”
Bu Wati	:	“Apakah arti dari satu bangsa?”
Atep	:	“Orang yang memiliki perasaan senasib, Misalnya pernah dijajah Belanda dan memiliki adat istiadat yang hampir sama.”

Bu Wati : "Tepat sekali. Seratus lagi untuk Regu B." Sekarang Regu C, apakah sudah siap?"

Togar : "Siap."

Bu Wati : "Baiklah. Sebutkan empat organisasi pemuda yang hadir dalam Kongres Pemuda II."

Togar : "Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Batak, dan Jong Minahasa."

Bu Wati : "Ya, benar sekali.
Sekarang pertanyaan terakhir untuk Regu C.
Apakah yang dimaksud dengan satu bahasa?"

Togar : "Penggunaan satu bahasa dalam pergaulan, yaitu bahasa Indonesia."

Bu Wati : "Seratus untuk Regu C."

Selama satu jam lomba CCA berlangsung. Babak 1, 2, dan 3 sudah selesai.

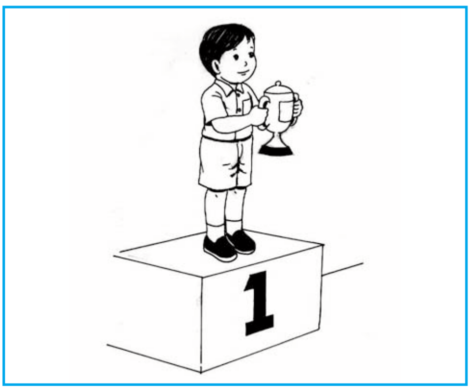
Sekarang tiba saatnya untuk mengumumkan pemenangnya.

Bu Wati : "Menurut hasil total, Regu A mendapatkan nilai 700, Regu B 600, dan Regu C 500. Jadi pemenangnya adalah Regu A. Selamat ya, anak-anak."

Regu A, B, C : "Terima kasih, Bu."

CCA berjalan dengan lancar. Pertanyaan demi pertanyaan sudah dijawab dan akhirnya pemenangnya adalah grup A dengan nilai 700.

"Anak-anak, kita telah melaksanakan CCA. Tahu tidak tujuan CCA kali ini? CCA kali ini untuk menambah pengetahuan kalian mengenai arti pentingnya Sumpah Pemuda.



Gambar 1.5 Juara I lomba cerdas cermat.

Ikrar satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa akhirnya bisa menyatukan seluruh rakyat Indonesia.

Dengan adanya semangat satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa, kita tidak boleh lagi terpecah belah. Apalagi hanya karena beda bahasa, pakaian adat, upacara adat, kesenian, rumah adat, makanan, dan senjata tradisional. Kita harus bersatu.

Kekayaan bangsa Indonesia yang berupa keanekaragaman adat istiadat tersebut harus dijaga. Persatuan bangsa seperti ini jelas akan menciutkan nyali penjajah. Lambat laun penjajah tidak akan berani lagi menjajah bangsa Indonesia," jelas Bu Wati.

"Bu, apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda yang patut kita teladani?" tanya Ida.

"Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 benar-benar menyadarkan seluruh rakyat Indonesia untuk selalu bersatu mengusir penjajah.

Sumpah Pemuda mengandung beberapa nilai, di antaranya:

1. Nilai persatuan
2. Nilai kerukunan
3. Nilai kegotongroyongan
4. Nilai patriotisme
5. Nilai musyawarah
6. Nilai cinta tanah air
7. Nilai kekeluargaan

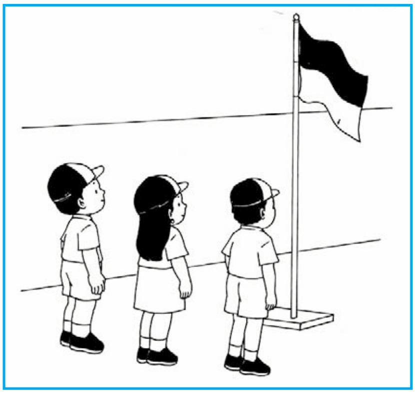
"Bu, bagaimana dengan pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari?" tanya Atep.

"Pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari:

1. Nilai Persatuan

a. tidak suka bertengkar,
b. tidak membeda-bedakan teman,
c. bekerja sama dan saling tolong-menolong.

2. **Nilai Kerukunan**
   a. menjenguk orang sakit,
   b. saling membantu dalam kebaikan,
   c. saling menjaga, misalnya ikut menjaga dan mengawasi rumah tetangga yang baru ditinggal.
3. **Nilai Kegotongroyongan**
   a. kerja bakti bersih-bersih kampung,
   b. membuat mading kelas,
   c. membantu orang tua bersih-bersih rumah.
4. **Nilai Patriotisme**
   a. melaksanakan upacara bendera,
   b. baris berbaris,
   c. melerai teman yang berkelahi.
5. **Nilai Musyawarah**
   a. pemilihan ketua kelas,
   b. pemilihan ketua RT,
   c. pemilihan tempat tujuan piknik,
6. **Cinta Tanah Air**
   a. cinta produk dalam negeri,
   b. suka tari-tarian daerah,
   c. suka makanan tradisional.



Gambar 1.6 Upacara bendera merupakan wujud dari patriotisme.

7. **Nilai Kekeluargaan**
   a. belajar kelompok,
   b. saling menyayangi antaranggota keluarga,
   c. cepat-cepat damai ketika ada pertikaian.

Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut.

1. Nilai Persatuan

Setelah CCA, kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda, SD Nusantara mengadakan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu). Perkemahan tersebut di ikuti kelas 3 sampai dengan kelas 6.

Ada bermacam-macam permainan, salah satunya mencari jejak yang disertai dengan halang rintang. Permainan ini adalah permainan yang paling digemari oleh siswa.

Siswa diberi peta, simbol-simbol, dan semua keterangan yang diperlukan.



Gambar 1.7 Seorang anak gelisah menunggu temannya dalam permainan *mencari jejak.*

Pada saat itu Ida, Togar dan Atep jadi satu kelompok.

Sesudah semua siap, mereka mulai "*mencari jejak*". Jauhnya perjalanan kira-kira 5 km. Mereka harus melewati pinggiran sungai, hutan kecil, jalan bebatuan, berkelok-kelok. Mereka harus bisa kembali lagi sesuai dengan peta petunjuk.

"Biar tetap semangat, bagaimana jika sambil jalan kita nyanyi bersama?" ajak Ida. "Setuju," jawab Atep dan Togar.

Dengan semangat mereka melalui rintangan demi rintangan. Hingga suatu ketika mereka menemukan jalan bercabang. Mereka bingung harus ke kiri atau ke kanan.

"Menurutku, kita harus ke kiri," kata Atep

"Bukan, jika ke kiri kita akan tersesat, yang benar ke kanan," sahut Togar.

Suasana makin memanas. Togar dan Atep tidak ada yang mau mengalah. Dalam keadaan yang genting tersebut Ida mencoba menengahi.

"Sudah, jangan bertengkar. Bertengkar itu, ibaratnya *"yang kalah jadi abu, yang menang jadi arang"*. Jadi tidak ada yang diuntungkan. Apalagi kita satu tim.

Sekarang alangkah baiknya kita istirahat sebentar sambil diskusi", kata Ida dengan bijak.

Tanpa bersuara, Atep dan Togar mengikuti ajakan Ida.

"Baiklah kita lihat petanya lagi," kata Ida.

"Ini SD kita, terus kita ke sini, kita belok lagi, masuk gang ini, lewat sungai terus kita ke jalan terjal. Nah, posisi kita sekarang di sini. Jadi menurut peta ini kita harus ke arah kanan," jelas Ida.

"Benar bukan, apa kataku?" komentar Togar sambil menunjukkan raut muka menyalahkan Atep.

"Togar kamu tidak boleh begitu, kita adalah satu tim. Kita tidak boleh saling merendahkan. Ayo minta maaf dulu," kata Ida.

"Maafkan saya, Tep," kata Togar sambil mengulurkan tangan.

"Iya, sama-sama. Saya juga salah, terlalu ngotot," jawab Atep.

"Makanya kita biasakan ketika menghadapi masalah, gunakan musyawarah untuk menyelesaikannya. Ayo kita lanjutkan perjalanannya," ajak Ida.

Akhirnya mereka melanjutkan perjalanan. Karena kekompakan dan semangat yang tinggi, mereka bertiga sampai di finish nomor satu.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apa tujuan Ida, Atep, dan Togar bernyanyi?
2. Mengapa Togar dan Atep bertengkar?
3. Mengapa kita dilarang bertengkar?
4. Kalau ada teman yang bertengkar, sebaiknya kita bagaimana?
5. Benarkah jika suka bertengkar, kita tidak akan punya teman?

2. Nilai Kerukunan

Kegiatan *mencari jejak* dalam persami telah selesai. Anak-anak dibebaskan bermain atau melakukan kegiatan lainnya. Atep, Ida, dan Togar memiliki kegiatan bercerita. Mereka pergi ke pinggir danau.

Dalam suasana yang hangat dan akrab, Atep, Togar, dan Ida dihibur beberapa burung yang terbang berkeliling di atas mereka.

“Togar, lihat di atas sana, indah sekali ya,” kata Ida.

“Iya, kebetulan langitnya juga cerah, burungnya jadi terlihat makin indah. Jadi teringat cerita Bu Wati,” kata Togar.

“Memangnya, apa cerita Bu Wati?” tanya Atep.

“Kata Bu Wati, kelompok burung angsa jika terbang membentuk huruf V. Katanya angin yang menghempasnya agar jadi berkurang 30%. Artinya kalau terbang bersama-sama, beban itu akan terasa lebih ringan. Angsa yang paling depan (di ujung huruf V) sebagai pemimpinnya. Pemimpin tersebut paling besar melawan angin. Jika pemimpin tersebut kelelahan berada di depan, pemimpin angsa tersebut akan berpindah ke belakang. Selanjutnya, angsa di sebelah kanan atau kirinya akan menggantikannya, dan begitu seterusnya bergantian,” cerita Togar.

“Maksudnya bagaimana Togar?” tanya Ida.

“Ya, misalnya dalam satu tim itu pemimpinnya kelelahan, wakil atau yang lainnya harus siap menggantikannya. Dan jika ada yang sakit, dia akan ditemani oleh beberapa temannya. Dia akan terbang memisah dari formasi inti bentuk V sampai yang sakit sembuh dan kembali bergabung dengan formasi V,” lanjut Togar.

“Lalu, apa artinya hal tersebut?” tanya Atep.

“Artinya, ketika teman kita ada yang kesusahan, kita harus menemani dan menghiburnya,” jawab Togar.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Mengapa angsa kalau terbang membentuk huruf V?
2. Mengapa jika terbang, angsa selalu bersama-sama?
3. Pada waktu ada satu angsa yang sakit apa yang terjadi?
4. Apa yang harus kita lakukan jika ada teman yang kesusahan?
5. Dalam berteman kita harus bagaimana?

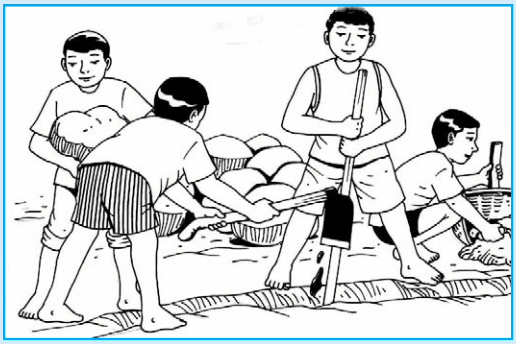
3. Nilai Kegotongroyongan

Atep, Ida, dan Togar masih di pinggir danau. Mereka begitu asyik bercerita. Bu Wati menghampiri mereka.

“Kalian sedang cerita tentang apa? Kelihatannya asyik sekali?” tanya Bu Wati.

“Kami bercerita tentang nilai-nilai keteladanan dari Sumpah Pemuda, Bu” jawab Togar.

“Wah, bagus sekali. Bolehkah ibu ikut bercerita. Cerita ibu tentang nilai-nilai kegotongroyongan. Kali ini ibu mengisahkan tentang **Nenek Hebat.** Dengarkan baik-baik.



Gambar 1.8 Kegiatan kerja bakti di kampung.

Sore itu Pak Badu dimarahi neneknya, karena tidak mau ikut kerja bakti di kampung.

Nenek : "Badu, kenapa kamu tidak ikut kerja bakti kampung?"

Pak Badu : "Maaf Bu, soalnya pekerjaan kantor masih menumpuk. Pekan ini harus selesai buat pertanggungjawaban."

Nenek : "Pekerjaan itu bisa dilanjutkan nanti malam saat anak-anak sudah tidur. Ayo, berangkatlah kerja bakti."

Pak Badu : "Saya agak lelah, Bu."

Nenek : "Apa tidak malu dengan tetangga. Kamu itu alasan saja. Sana, cepat berangkat. Bawa sabit atau cangkul, biar bisa ikut bersih-bersih taman kampung atau bersih-bersih selokan."

Pak Badu : "Nanti jika saya kecapekan bagaimana?"

Nenek : "Kerja bakti itu tidak ada kata capeknya. Kerja bakti itu dikerjakan dengan bergotong-royong. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Jadi satu pekerjaan dikerjakan bersama-sama, semua pekerjaan yang berat jadi terasa lebih ringan dan cepat selesai."

Pak Badu : "Iya, Bu. Saya berangkat."

Pak Badu akhirnya mau berangkat kerja bakti. Nenek menghampiri Tono. Tono adalah anak Pak Badu.

Nenek : "Tono, kamu jangan seperti ayahmu ya, yang malas kerja bakti," nasihat nenek.

Tono : "Iya, Nek."

Nenek : "Kita sibuk boleh saja, tapi jika ada acara-acara kampung seperti kerja bakti, menjenguk tetangga yang sakit, dan membantu yang kesusahan, harus tetap dilaksanakan."

Tono : "Baik, nek. Tono kan anak Indonesia.

Jika mengaku orang Indonesia, harus menjunjung budaya-budaya bangsa yang luhur. Budaya bangsa Indonesia dalam hidup bermasyarakat. Bener bukan, Nek?"

Nenek : "Wah, cucu nenek ini hebat. Itu namanya kamu anak yang bangga menjadi anak Indonesia. Anak yang mau mencintai bangsanya sendiri."

"Bangsa Indonesia terkenal dengan keramah-tamahannya, lemah-lembut, menjunjung tinggi etika, suka menolong dan suka bergotong-royong, makanya jangan malas-malasan."

"Jika mengaku orang Indonesia, harus baik di masyarakat, ramah dan suka bekerja keras."

Tono : "Wah, berarti saya beruntung tinggal di Indonesia."

Nenek : "Iya, Tono. Lihat nenek.

Meski sudah tua, nenek masih menjunjung tinggi kelebihan dan kekhasan bangsa Indonesia, Nenek selalu ramah pada siapa pun, suka membantu orang dan selalu gotong-royong kalau mengerjakan sesuatu. Semua pekerjaan jika dikerjakan bersama-sama tidak akan berat dan akan cepat selesai."

Tono	:	“Iya, Nek.”
Nenek	:	“Em cucu Nenek memang paling pintar.” “Itu warga sedang kerja bakti memperbaiki jalan dan membersihkan selokan dan taman, kamu mau ikut ayah kerja bakti, tidak?”
Tono	:	“Saya ingin ikut Nek, tapi ayah sudah jauh.”
Nenek	:	“Ya sudah, ikut bersih-bersih selokan depan rumah saja.”
Tono	:	“Iya, Nek.”



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut ini di buku tugasmu.

1. Apa arti “*berat sama dipikul ringan sama dijinjing*”?
2. Kalau ada kerja bakti di kampung kita harus bagaimana?
3. Apa saja yang bisa kalian lakukan jika ada kerja bakti di kampung?
4. Orang-orang Indonesia itu terkenal dengan apanya?
5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mau ikut kerja bakti dalam pembuatan jalan yang rusak?

4. Nilai Patriotisme

Atep, Ian, Ida, dan Bu Wati makin asyik bercerita.

“Bu, kalau nilai-nilai patriotisme itu apa? tanya Ida.

“Nilai patriotisme adalah sikap seseorang yang cinta pada tanah airnya dan bersedia mengorbankan jiwa dan raganya bagi tanah airnya,” jawab Bu Wati.

“Bisakah ibu menceritakan contohnya?” pinta Atep.

“Kalau kalian ingin tahu, di dunia ini sebenarnya banyak kisah-kisah patriotisme. Di Amerika ada suku Indian yang mati-matian mempertahankan tanah leluhurnya. Di India ada seorang tokoh patriotis bernama Mahatma Gandhi. Meskipun sudah tua, tapi beliau sangat berani menentang Inggris yang pada waktu itu sedang menjajah India.”

Di negara kita sendiri, memiliki pahlawan yang bernama Jendral Sudirman. Beliau sangat pemberani dalam melawan Belanda. Dalam kondisi sakit beliau masih gigih mengusir penjajah Belanda. Selain itu, beliau juga sangat cerdik dalam mengatur strategi perang. Malam hari adalah waktu yang sering digunakan untuk berperang melawan Belanda. Meski dengan senjata seadanya, beliau berani berperang melawan Belanda yang lengkap dengan senjata-senjata modern. Beliau benar-benar mempunyai jiwa patriotisme untuk mempertahankan negeri tercinta ini,” panjang lebar Bu Wati menjelaskan tokoh-tokoh pahlawan dunia.

“Apakah saya bisa memiliki jiwa patriotisme, Bu?” tanya Togar.

“Oh, tentu bisa. Banyak cara yang dapat kalian lakukan. Tetapi yang utama adalah belajar yang rajin. Agar kalian pandai dan memiliki pengetahuan luas dan keterampilan yang tinggi. Dengan demikian pengetahuan dan keterampilan kalian dapat kalian sumbangkan bagi pembangunan bangsa dan negara. Bisa juga dengan menjadi TNI atau polisi, agar bisa turut menjaga keutuhan NKRI dan menjaga ketertiban masyarakat. Semuanya itu bisa dimulai dengan mengikuti upacara bendera dengan disiplin dan khidmat, sehingga menumbuhkan perasaan cinta kalian pada tanah air,” jelas Bu Wati.

“Baiklah, Bu. Kita berjanji untuk terus belajar. Saya juga bercita-cita jadi tentara,” kata Atep.

“Bagus, anak-anak. Kalian harus berusaha keras mewujudkan cita-cita,” nasihat Bu Wati.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apa yang akan kalian lakukan untuk mengisi kemerdekaan Indonesia?
2. Coba sebutkan manfaat persatuan dan kesatuan.
3. Jika ada temanmu yang berkelahi, apa yang sebaiknya kalian lakukan?

5. Nilai Musyawarah

Bu Wati melanjutkan pelajaran. Beliau bercerita mengenai pemilihan ketua RT di kampungnya.

Pada awal bulan Juli yang lalu, di kampung ibu diadakan pemilihan ketua RT.

Meskipun cuma pemilihan ketua RT tapi antusias dari masyarakat begitu terasa. Seminggu terakhir, di mana-mana yang dibicarakan hanya “siapa yang pantas jadi ketua RT.”

Dari sekian perbincangan di masyarakat, yang sering dibicarakan adalah Bapak Asep dan Bapak Simatupang. Kemungkinan mereka berdua akan menjadi ketua RT.

Bahkan di sebuah warung pun terjadi perbincangan seru mengenai pemilihan ketua RT.

“Menurut Bapak, mana yang lebih cocok sebagai ketua RT antara Pak Asep dan Pak Simatupang?” tanya pembeli sambil menikmati teh dan pisang goreng.

“Wah, kalau itu relatif, Pak. Semua punya kelebihan dan kekurangan. Pak Asep orangnya lebih sopan, berwibawa, dan bersahaja. Adapun Pak Simatupang, orangnya selalu tampak bersemangat, kaya, dermawan, dan suka membantu.

Tanpa diduga Pak Simatupang datang dan ingin minum teh hangat juga.

“Pak, teh satu pak. Lho Pak Endang, habis dari mana?” tanya Pak Simatupang pada seorang pembeli.

“Dari sawah Pak, mengusir burung-burung. Panen yang kemarin hasilnya berkurang banyak, gara-gara diserang burung.” jawab Pak Endang.

“Dipupuk tidak? Jangan-jangan bukan karena burung, tapi karena pemupukan kurang maksimal. Kemarin saya habis bantu pupuk 3 kuintal lho,” kata Pak Simatupang bernada sumbang.

“Sudah maksimal Pak, ya tadi karena banyak burung,” jawab Pak Endang.

“Pak Endang perlu belajar dari saya. Hasil panen saya yang kemarin melimpah ruah, meningkat 1 ton lebih. Tidak hanya itu, hampir setengah ton beras juga sudah saya sumbangkan ke panti asuhan kampung sebelah,” kata Pak Simatupang.

Meski benar adanya tapi cara bicara Pak Simatupang terkesan sombong di hati Pak Endang dan penjual teh.

“Iya, Pak semoga panen saya bulan depan bisa melimpah,” kata Pak Endang.

“Iya, tapi misalnya hasilnya kurang banyak, nanti bilang pada saya, akan saya bantu beberapa kuintal pengganti yang dimakan burung. Beras cadangan saya masih banyak. Masih bertumpuk-tumpuk di gudang belakang rumah,” kata Pak Simatupang dengan bicara dan berlagak sombong.

Setelah tehnya Pak Simatupang habis, Pak Simatupang mendahului pulang.

"Pak Simatupang memang kaya dan baik hati, tapi cuma satu kekurangannya yang saya rasakan. Entah benar atau tidak tanpa Pak Simatupang sadari, terkadang Pak Simatupang sudah merendahkan orang lain dan setiap perkataannya mengandung pamer dan sedikit sombong. Mungkin sudah menjadi karakternya karena selalu melimpah ruah hasil panen dan kekayaannya. Menurut Bapak bagaimana?" tanya Pak Endang.

"Iya sama, terkadang saya juga merasakannya. Bagaimana pun juga Pak Simatupang benar-benar dermawan, hal itu tidak diragukan lagi," kata penjual.

"Kira-kira siapa yang akan menjadi ketua RT, ya?" tanya Pak Endang.

"Entahlah, kita serahkan pada hasil pemilihan nanti saja," jawab penjual.

Satu minggu kemudian, pukul 19.30 malam, bertempat di rumah Bapak Endang, diadakan rapat pemilihan ketua RT.

"Bapak-bapak sekalian, sekarang tiba saatnya pemilihan ketua RT baru di kampung kita. Kita ingin kampung kita menjadi maju. Jadi, pimpinan kita juga harus sesuai dengan harapan warga. Untuk itu, bapak-bapak kami mohon nanti menggunakan hak suaranya dengan baik dan sudah bapak pikirkan matang-matang," kata Pak Dodi. Pak Dodi adalah ketua RT lama.



Gambar 1.9 Suasana pemilihan ketua RT.

Proses pemilihan ketua RT sudah berlangsung selama satu jam. Sebagian warga memilih Pak Asep dan sebagian lagi memilih Pak Simatupang.

Warga yang memilih Pak Asep beralasan karena keseharian Pak Asep hidupnya selalu sederhana, ramah, sopan, alim, dan bersahaja.

Sebagian warga yang lainnya memilih Pak Simatupang, karena Pak Simatupang selalu tampak bersemangat, kaya, dermawan, dan suka perubahan yang lebih maju.

Berhubung belum ada kesepakatan, akhirnya diambil langkah 'voting' atau pengambilan suara terbanyak.

"Ini sudah terkumpul semua, saya perlu 2 saksi supaya hasilnya transparan dan tidak curiga terjadinya kecurangan. Bapak-bapak sekalian, saya bacakan satu-persatu ya," kata Pak Dodi.

Pada awal-awal pembacaan hasil pilihan, keadaan masih berimbang, saling mengejar, tapi di akhir-akhir nama Pak Asep yang sering dibacakan, itu pertanda nama Pak Asep banyak dipilih. Akhirnya, dari 52 warga, yang memilih Pak Asep ada 31 warga, sedangkan perolehan suara untuk Pak Simatupang sebanyak 21.

Sepertinya Pak Simatupang yang kaya dan dermawan kurang mendapatkan simpatik dari warga, karena sifat pamer dan sombong yang terkadang muncul di setiap perkataannya.

Karena Pak Simatupang warga yang baik, beliau tidak kecewa.

Pak Simatupang tetap menjadi warga yang baik, dan lebih dermawan dari sebelumnya, bahkan lambat laun Pak Simatupang menjadi lebih rendah hati.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apa saja yang tidak diperbolehkan dalam rapat?
2. Agar tidak menyinggung peserta rapat yang lainnya, pada waktu usul kita harus bagaimana?

3. Sebutkan 3 kegiatan yang memerlukan rapat terlebih dahulu?
4. Dengan musyawarah, segala permasalahan akan bagaimana?
5. Dalam rapat biasanya ada siapa saja?

Praktik Kerja

Sosio Drama "Peristiwa Terjadinya Sumpah Pemuda"

Petunjuk permain:

1 orang sebagai ketua (Sugindo Djojo Puspito)

1 orang sebagai sekretaris (Muh Yamin)

2 orang wakil dari Jong Java

2 orang wakil dari Jong Sumatranen Bond

2 orang wakil dari Jong Minahasa

2 orang wakil dari Jong Pasundan

2 orang wakil dari Jong Celebes

2 orang wakil dari Jong Ambon

2 orang wakil dari Jong Batak

1 orang sebagai (WR Supratman) yang melantunkan lagu Indonesia Raya dengan gesekan Biola (lagu bisa diganti oleh suara siswa yang menyanyikan Indonesia Raya bersama).

1 orang pembaca hasil keputusan dan Ikrar Sumpah Pemuda.

Guru mengatur peran sedemikian rupa menyesuaikan jumlah siswa dalam satu kelas.

Rangkuman

1. Persatuan sangat penting untuk bisa mengusir penjajah dari Indonesia.
2. Kesadaran rakyat untuk bersatu salah satunya berawal dari adanya Konggres Pemuda II di gedung *Indonesische Club Gebouw* (IC) sekarang museum Sumpah Pemuda di Jalan Keramat Raya No 106 Jakarta.
3. Wakil-wakil perkumpulan pemuda, diantaranya: Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Pasundan, Jong Celebes, Jong Ambon, Jong Batak.
4. Hasil keputusan Kongres Pemuda II adalah:
   a. Ikrar Sumpah Pemuda yang berisi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
   b. Lagu Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
   c. Bendera Merah Putih ditetapkan sebagai bendera pusaka Indonesia.
   d. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.
5. Satu nusa adalah perasaan satu tanah air yaitu Indonesia.
6. Satu bangsa adalah perasaan senasib dan punya sejarah yang sama misalkan sama-sama pernah dijajah Belanda.
7. Satu bahasa adalah keinginan untuk menggunakan simbol komunikasi yang sama satu bahasa Indonesia.
8. Nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda beserta contoh pengamalannya adalah sebagai berikut:
   a. Nilai persatuan, contoh pengamalannya tidak bertengkar.
   b. Nilai kerukunan, contoh pengamalannya saling membantu dalam kebaikan.

c. Nilai kegotongroyongan, contoh pengamalannya kerja bakti bersih-bersih kampung.
d. Nilai patriotisme, contoh pengamalannya mengikuti upacara bendera dengan khidmat.
e. Nilai musyawarah, contoh pengamalannya pemilihan ketua kelas.
f. Cinta tanah air, contoh pengamalannya cinta produk dalam negeri.
g. Nilai kekeluargaan, contoh pengamalannya belajar kelompok.



Uji Kompetensi

Kerjakanlah soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang tepat.

1. Inti dari sumpah pemuda adalah ....
   a. satu bangsa, satu bahasa, satu pergaulan
   b. satu budaya, satu negara, satu bangsa
   c. satu bangsa, satu wilayah, dan satu tekad
   d. satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
2. Strategi Belanda untuk menjajah bangsa Indonesia adalah dengan strategi "*Devide Et Impera*" yang berarti ....
   a. mengadu domba agar terpecah belah
   b. perang tangan kosong
   c. perang dengan tipuan
   d. perang senjata

3. Negara-negara di bawah ini yang pernah menjajah Indonesia adalah…
   a. Belanda, Jepang, Amerika
   b. Belanda, Italia, Jepang
   c. Belanda, Inggris, Jepang
   d. Jepang, Inggris, Spanyol
4. Salah satu cara agar seluruh rakyat Indonesia dapat bersatu mengalahkan Belanda adalah ....
   a. berkompetisi
   b. bersaing
   c. bekerjasama
   d. unggul-unggulan
5. Kelompok pertama yang menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan adalah ....
   a. golongan terpelajar
   b. golongan bangsawan
   c. golongan pejabat
   d. golongan kerajaan
6. Organisasi pemuda yang berasal dari Sulawesi adalah ....
   a. Jong Minahasa, Jong Ambon
   b. Jong Batak, Jong Celebes
   c. Jong Celebes, Jong Minahasa
   d. Jong, Batak, Jong Ambon
7. Semboyan bangsa Indonesia untuk bersatu melawan penjajah adalah ….
   a. hidup mulia atau mati syahid
   b. bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
   c. Bhinneka Tunggal Ika
   d. *devide et impera*

8. Bhinneka Tunggal Ika berarti …
   a. berbeda-beda suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat tetapi tetap berwarna
   b. berbeda-beda suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat tetapi tetap satu juga
   c. jika bersatu kita akan menang dan jika bercerai kita mudah dikalahkan
   d. maju terus pantang mundur
9. Jika ada anak yang berbeda agama bergaul dengan kita maka sikap kita ….
   a. tidak suka
   b. menjauhinya
   c. ikut beribadah dengannya
   d. tidak mengganggu dan menghormatinya
10. Sikapmu terhadap orang yang beda suku dan etnis adalah ….
    a. menganggap suku yang berkulit hitam lebih rendah
    b. menganggap suku yang berkulit putih dan kuning lebih tinggi
    c. semua sama saja harus kita hormati
    d. mendekati yang sama dengan suku dan keturunan kita saja
11. Jika ada teman yang suka bergaul dengan orang yang kaya saja sebaiknya ....
    a. kita dukung sepenuhnya
    b. kita dekati karena sama dengan kita
    c. kita nasihati agar tidak membeda-bedakan
    d. kita puji karena teman-temannya kaya
12. Dalam mengamalkan nilai kekeluargaan, yang seharusnya menjenguk teman yang sedang sakit adalah ....
    a. siswa putri saja
    b. siswa putra saja
    c. seluruh siswa dan guru
    d. guru saja

13. Pengamalan nilai Sumpah Pemuda yang berupa belajar bersama merupakan pengamalan dari nilai ....
    a. patriotisme
    b. cinta tanah air
    c. kebersamaan
    d. persatuan dan kesatuan

14. Berikut yang termasuk pengamalan dari nilai cinta tanah air adalah ....
    a. cinta produk dalam negeri
    b. tidak berkelahi
    c. upacara bendera
    d. belajar kelompok

15. Nilai patriotisme dapat diamalkan melalui …
    a. mengikuti upacara bendera, melerai perkelahian
    b. makan-makanan daerah, kerja bakti
    c. kerja bakti, belajar kelompok
    d. belajar kelompok dan membantu teman

B. Ayo, isilah titik-titik berikut ini di buku tugas.

1. Suka dengan tari-tarian dalam negeri termasuk pengamalan dari nilai ....
2. Salah satu pengamalan nilai kegotongroyongan adalah dengan ....
3. Sumpah pemuda dilaksanakan pada tanggal ....
4. Sebutkan tokoh-tokoh yang ikut berperan dalam Konggres Pemuda II ....
5. Lagu Indonesia Raya diciptakan oleh ....
6. Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah ....
7. Arti *bersatu kita teguh bercerai kita runtuh* adalah ....

8. Apabila ada teman yang kesusahan kita harus ....
9. Pada waktu kita melakukan pertandingan bola basket, supaya menang kita harus ....
10. Jong Java adalah organisasi pemuda dari daerah ....

C. Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa rakyat Indonesia perlu bersatu?
2. Sebutkan isi ikrar Sumpah Pemuda.
3. Sebutkan organisasi-organisasi yang ikut dalam Konggres Pemuda II, beserta asal daerahnya.
4. Apa yang akan terjadi jika rakyat Indonesia tidak mau bersatu?
5. Apakah perbedaan pendapat dapat memecah belah persatuan dan kesatuan?

Tema 2
Norma



Desa Idaman adalah desa yang nyaman. Penduduknya rajin bersembahyang, ramah, sopan, pemimpinnya jujur, adil dan sangat bijaksana, dan seluruh masyarakatnya sadar hukum. Tidak ada satu pun yang melanggar aturan yang berlaku di masyarakat, baik norma agama, kesusilaan, kesopanan maupun norma hukum.

Dengan demikian desa menjadi tempat yang nyaman untuk bermukim dan bertempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajarmu adalah dapat:

- Menyebutkan aturan-aturan yang berlaku.
- Menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
- Menyebutkan contoh-contoh aturan formal dan nonformal yang ada di masyarakat.
- Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Kata Kunci

- Aturan
- Norma
- Ketertiban
- Keteraturan

A. Aturan yang berlaku di Masyarakat

Bu Wati masuk kelas dengan bersemangat. Anak-anak pun sudah siap belajar. Bu Wati memulai pelajaran.

“Manusia diciptakan di dunia dibekali hati dan akal oleh Sang Pencipta. Hati manusia menuntun manusia untuk selalu berbuat baik, tetapi kadang-kadang manusia juga punya kecenderungan untuk berbuat jahat,” jelas Bu Wati.

“Bu bagaimanakah manusia dikatakan baik itu?” tanya Ida.

“Manusia dikatakan “baik” karena dia selalu menaati aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Sebaliknya manusia sering dikatakan melakukan hal-hal yang “tidak baik” karena mereka sering melanggar aturan yang berlaku di masyarakat. Manusia yang lebih banyak melakukan hal-hal yang tidak baik, biasanya merugikan orang lain, dan tanpa disadari sudah merugikan dirinya sendiri,” jawab Bu Wati.

“Bu, adakah aturan yang mengatur tingkah laku manusia? tanya Atep.

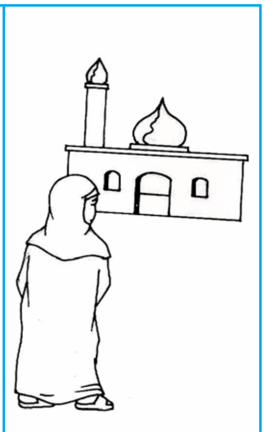
“Ada, Atep. Aturan yang mengatur tingkah laku manusia disebut norma. Norma yang berlaku di masyarakat ada bermacam-macam. Diantaranya:

1. Norma agama
2. Norma kesusilaan
3. Norma kesopanan
4. Norma hukum

Norma-norma tersebut mempunyai karakteristik masing-masing, baik sumber, tujuan maupun sanksinya. Agar para pelaku pelanggaran norma jera, maka setiap aturan pasti mempunyai sanksi. Antara satu norma dengan norma yang lainnya, sanksinya berbeda-beda,” jelas Bu Wati panjang lebar.

Bu Wati mulai menjelaskan satu persatu. Anak-anak mendengarkan dengan saksama.

1. Norma Agama

a. Agama Kristen

b. Agama Islam

Gambar 2.1 Norma agama.

"Norma agama adalah suatu aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur tingkah laku manusia dengan sesama yang berdasarkan pada ajaran suatu agama.

Norma agama biasanya diambil dari nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci suatu agama.

Di Indonesia ada beberapa kitab suci yang dipercaya oleh pengikutnya. Di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Al Quran dijadikan pedoman oleh pemeluk agama Islam.
b. Injil dijadikan pedoman oleh pemeluk agama Kristen dan Katolik.
c. Tripitaka dijadikan pedoman oleh pemeluk agama Buddha.
d. Weda dijadikan pedoman oleh pemeluk agama Hindu," jelas Bu Wati.

"Apakah tujuan norma agama itu, Bu?" tanya Togar.

"Tujuan norma agama adalah menyempurnakan manusia untuk menjadikan orang yang baik dan selalu menjauhi hal-hal yang buruk. Norma agama berbeda dengan norma-norma yang lainnya. Norma agama lebih mengarah kepada batin manusia.

Jadi jika ada orang yang melanggar norma agama, batinnya pasti akan merasa tidak tenang dan seperti terbebani," jelas Bu Wati.

"Bagaimanakah dengan sanksi dari norma agama, Bu?" tanya Ida.

"Perbedaan lainnya, yang membedakan norma agama dengan norma yang lain terletak pada sanksinya.

Sanksi untuk pelanggar norma agama biasanya tidak langsung. Sanksinya berupa dosa, karma dan jika tidak mau bertobat, akan dimasukkan ke dalam neraka. Sangsi ini tidak langsung dijatuhkan kepada orang yang melanggar, melainkan nanti setelah manusia berhadapan dengan Tuhan," jawab Bu Wati.

Apa saja kewajiban-kewajiban manusia menurut norma agama, Bu? tanya Atep.

"Semua norma agama memuat beberapa kewajiban yang harus ditaati oleh manusia. Beberapa contoh di antaranya adalah:

a. kewajiban selalu beribadah,
b. saling tolong-menolong,
c. hormat-menghormati antar pemeluk agama,
d. saling mengasihi dan tidak menyakiti.

Selain kewajiban-kewajiban tersebut masih banyak lagi kewajiban-kewajiban lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Orang yang taat pada aturan agama hidupnya akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tidak terpuji," jelas Bu Wati.

2. Norma Kesusilaan

"Norma kesusilaan adalah petunjuk hidup yang berasal dari hati nurani dan akhlak manusia," jelas Bu Wati.

"Apakah tujuan norma kesusilaan itu, Bu?" tanya Togar.

"Tujuan dari norma kesusilaan hampir sama seperti norma agama yaitu membentuk manusia menjadi baik.



Gambar 2.2 Anak yang berbohong dihantui rasa bersalah dan penyesalan.

Adapun sanksinya untuk pelanggaran norma kesusilaan adalah tekanan batin, perasaan malu, dan penyesalan.

Kalau sampai ketahuan orang lain maka bisa sampai dikucilkan. Orang yang melanggar norma kesusilaan terkadang terlihat, tapi terkadang juga tidak terlihat karena yang tahu hatinya sendiri," jawab Bu Wati.

"Apa contoh pelanggaran terhadap norma kesusilaan, Bu?" tanya Ida.

"Beberapa contoh pelanggaran norma kesusilaan adalah berbohong, pilih kasih, tidak adil, dan semua perilaku yang tidak baik yang tidak diketahui orang lain," jawab Bu Wati.

3. Norma Kesopanan

"Bagaimanakah dengan norma kesopanan, Bu?" tanya Atep.

"Norma kesopanan adalah aturan yang didasarkan pada aturan tingkah laku yang berlaku di masyarakat. Beberapa contoh di antaranya adalah:

a. Pamit kepada orang tua tiap kali mau berangkat ke sekolah.
b. Tidak duduk di atas meja.
c. Berbicara santun kepada orang yang lebih tua," jelas Bu Wati.



Gambar 2.3 Pamit kepada orang tua tiap kali berangkat ke sekolah.

"Apakah sanksinya jika melangar norma kesopanan?" tanya Togar.

"Sanksi jika ada yang melanggarnya adalah teguran dan cemoohan dari masyarakat. Sebaliknya, jika sopan di masyarakat, maka akan lebih dihormati dan dihargai," jawab Bu Wati.

"Apakah tujuan dari norma kesopanan itu, Bu?" tanya Ida.

"Tujuan norma kesopanan adalah menciptakan keharmonisan dan pergaulan yang santun di tengah-tengah masyarakat," jawab Bu Wati.

4. Norma Hukum

"Norma hukum adalah aturan yang berisi perintah dan larangan yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat atau negara. Norma hukum berasal dari undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Norma hukum yang berlaku di Indonesia terangkum dalam "Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerd)," jawab Bu Wati.

"Bu, benarkah norma hukum memiliki sanksi yang tegas?" tanya Togar.

Jika ada yang melanggar maka sanksinya bisa berupa denda dan penjara. Tujuan dibuatnya norma hukum adalah untuk menciptakan suasana yang aman dan tenteram dalam masyarakat," jawab Bu Wati.



Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apakah norma itu?
2. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma hukum?
3. Mengapa kita harus menaati norma?

B. Menyebutkan Contoh-contoh Norma di Masyarakat

"Bu, apa saja contoh norma di masyarakat itu?" tanya Ida.

"Kalau dihitung ada jutaan aturan yang berlaku di masyarakat. Untuk lebih mempermudah dalam belajar, aturan kita pisah menjadi 3 menurut tempat pelaksanaannya, di antaranya di masyarakat, di rumah, dan di sekolah.

Perhatikan tabel berikut.

No.	Norma	Tempat	Contoh
1.	Agama	Sekolah	Berdoa tiap mau belajar.
		Rumah	Menjalankan ibadah bersama-sama keluarga.
		Masyarakat	Mengajak kebaikan dan mencegah keburukan.
2.	Kesusilaan	Sekolah	Jujur dalam ulangan dan tidak membeda-bedakan teman.
		Rumah	Adil terhadap adik-adik kita
		Masyarakat	Menjaga pergaulan pria dan wanita.
3.	Kesopanan	Sekolah	Menghormati guru.
		Rumah	Ramah dan bertutur kata santun terhadap orang tua.
		Masyarakat	Menyapa orang lain yang kita kenal, misal bertemu di jalan.
4.	Hukum	Sekolah	Menaati aturan sekolah dalam berseragam dan masuk kelas tepat waktu.

No.	Norma	Tempat	Contoh
		Rumah	Tidak menyiksa dan tidak menganiaya anggota keluarga.
		Masyarakat	Taat rambu-rambu lalu lintas, pajak, dan undang-undang.

Tet ... tet ... tet ... bel tanda pelajaran selesai berbunyi. Bu Wati mengakhiri pelajaran. Anak-anak keluar kelas dengan tertib.

1. Penerapan Norma di Rumah

Ida langsung pulang ke rumah. Ia ingin sekali membantu ibunya memasak. Rencananya keluarga Ida mau makan bersama. Mereka juga mengundang saudara sepupu Ida yang bernama Badung.

Ida dan ibunya sibuk memasak. Satu jam kemudian, masakan sudah matang dan siap dihidangkan.

Ida disuruh ibunya memanggil ayah yang sedang menghias taman di depan rumah.

Sesudah itu mereka berkumpul di ruang makan, siap menyantap masakan ibu.

Dengan lahapnya mereka menyantap.

“Enak sekali masakan ibu, besok lagi ya,” kata Ida.

“Iya enak sekali,” kata ayah Ida.

Badung juga sangat menikmati masakan ibu Ida.

Tanpa disadari, karena terlalu lahapnya kaki Badung dinaikkan ke atas seperti kebiasaan Badung ketika jajan di warung makan.

Melihat hal tersebut ayah Ida menegurnya.

“Badung, seperti itu tidak sopan. Kamu tidak boleh melakukannya. *Ketika makan harus sopan. Duduk dengan tertib. Jangan sambil bercanda*,” kata ayah Ida.

“Iya maaf paman, Badung terbiasa duduk seperti ini saat di warung,” kata Badung.

“Makanya jangan dibiasakan, ini saja masih di rumah, bagaimana kalau di tempat umum? Apa kata orang nanti?” kata ayah Ida.

“Iya, maaf, paman, Badung tidak akan mengulangi lagi.”

“Bagus, Badung, harus ingat pesan paman *jaga kesopanan di mana saja*,” nasihat ayah Ida.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.

1. Mengapa Badung dianggap tidak sopan?
2. Ayah Ida menegur Badung supaya bagaimana?
3. Bagaimana cara bertutur kata yang baik dengan orang tua?
4. Apa yang akan terjadi jika ada banyak orang yang tidak melaksanakan norma kesopanan?
5. Hukuman apa yang diterima bagi para pelanggar norma kesopanan?

2. Penerapan Norma di Sekolah

SD Nusantara merupakan SD unggulan. SD tersebut terkenal dengan disiplinnya. Guru dan siswa selalu disiplin.

Mulai dari masuk kelas pagi hari sampai pulang, warga sekolahnya disiplin. Jadi tidak mengherankan jika SD Nusantara prestasinya terus meningkat.

Suatu ketika di pagi hari ada seorang siswa yang terlambat.

"Anak-anak, tahukah kamu tentang norma formal?" tanya Bu Wati.

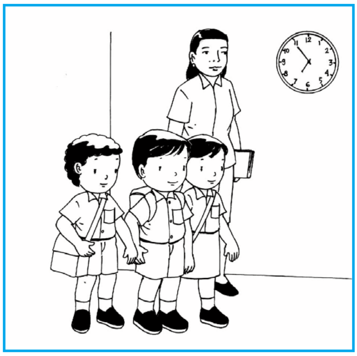
Belum sempat menerangkan tentang norma formal di sekolah, tiba-tiba Badung datang dari pintu dengan napas ngos-ngosan.

"Saya terlambat lagi, kata Badung gugup.

"Kenapa kamu terlambat lagi? Kamu semalam tidur jam berapa?" tanya Bu Wati dengan sabar.

"Jam sepuluh, Bu," jawab Badung.

"Jam sepuluh itu terlalu malam bagi anak-anak. Jika tidur terlalu malam, akan sulit bangun pagi. Sebaiknya, perbuatan ini jangan kamu ulangi lagi. *Terlambat termasuk perbuatan tidak disiplin. Terlambat berarti melanggar norma di sekolah*," nasihat Bu Wati.



Gambar 2.4 Anak-anak berjajar.

"Iya, Bu, maafkan Badung," kata Badung.

"Sebagai sanksinya, sebelum mengikuti pelajaran kamu baca dulu tata tertib sekolah yang ada di dekat papan pengumuman sana," pinta Bu Wati.

Sesaat kemudian Badung sudah berada di depan tata tertib sekolah yang terpampang besar di dekat papan pengumuman.

Tata tertib tersebut bertuliskan.

Tata Tertib SD Nusantara

1. Setiap hari masuk pukul 07.00 WIB.
2. Hari Senin – Kamis pulang pukul 12.40.
3. Hari Jumat pulang pukul 11.00.
4. Hari Sabtu pulang pukul 10.00.
5. Seragam:
   a. Senin – Selasa, putih merah.
   b. Rabu – Kamis, batik.
   c. Jumat - Sabtu, pramuka.
6. Setiap hari harus memakai ikat pinggang.
7. Hari Senin – Kamis memakai sepatu hitam, kaos kaki putih.
8. Hari Jumat dan Sabtu memakai sepatu hitam, kaos kaki hitam.
9. Setiap hari harus membawa buku sesuai jadwal pelajaran.
10. Setelah istirahat, siswa masuk kelas tepat waktu.
11. Dilarang membuat gaduh.
12. Menjaga ketenangan sekolah.
13. Dilarang bertengkar.
14. Dilarang mencuri.
15. Dilarang memukul atau menendang.
16. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

Uji Wawasan

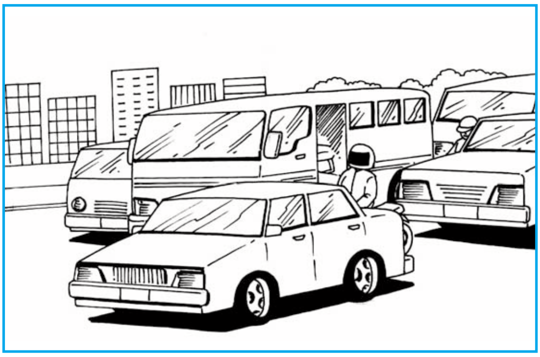
Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Sebutkan beberapa contoh disiplin di sekolah?
2. Siapa saja yang seharusnya melaksanakan aturan di sekolah?
3. Apa tujuan dibuatnya aturan dan tata tertib di sekolah!

3. Penerapan Norma di Masyarakat

a. Aturan di jalan raya

Di kota besar banyak sekali jalan raya yang penuh dengan kendaraan bermotor. Suatu ketika ayah Togar mau membayar pajak listrik, air, dan telepon. Beliau mengajak Togar.



Gambar 2.5 Aturan di jalan raya.

“Pekan ini kamu masih liburan semester, bukan? maukah ikut Ayah?” pinta ayah Togar.

“Ke mana, Yah?” tanya Togar.

“Bayar listrik, air, dan telepon. *Sebagai warga yang baik, kita harus taat hukum dan disiplin bayar iuran dan pajak*,” jawab ayah Togar.

“Baiklah Ayah, saya ikut. Saya juga belum pernah diajak Ayah bayar listrik, air, dan telepon,” jawab Togar.

Sesaat kemudian mereka sudah sampai di jalan.

Ayah Togar memberitahu beberapa aturan lalu lintas di jalan.

"*Kalau berjalan dan berkendara harus di sebelah kiri, jika lampu merah berhenti, dan kalau lampu hijau menyala, itu artinya kita harus berjalan. Adapun menyeberang gunakan zebra cross atau jembatan penyeberangan*," jelas ayah Togar.

(Dijelaskan pula fungsi *zebra cross,* jembatan layang dan sebagainya).

Saat asyik mengobrol tiba-tiba. "Siii…….tt" ayah mengerem motornya dengan sangat mendadak.

"Kenapa, Yah?" tanya Togar kaget.

Ayahnya diam saja sambil melihat anak kecil yang menyeberang tanpa memerhatikan kanan kiri. Baru setelah anak tersebut jauh, ayah mulai menjelaskan.

"Itu tadi, contoh anak yang tidak tertib lalu lintas, menyeberang bukan pada tempatnya, padahal ada *zebra cross,* harusnya anak tadi menyeberang lewat *zebra cross* itu," jelas ayah Togar.

Tanpa disadari, tiba-tiba .. "prit.. prit.. pritt.." Ada belasan polisi melakukan operasi kelengkapan para pengguna jalan.

"Itu lihat, banyak pengendara yang tidak memakai helm. Mereka ditilang polisi. *Tidak memakai helm sangat berbahaya*. Bayangkan kalau mereka tabrakan dan jatuh, kepalanya bisa terbentur kan, dan tentunya akan sangat fatal akibatnya," jelas ayah Togar.

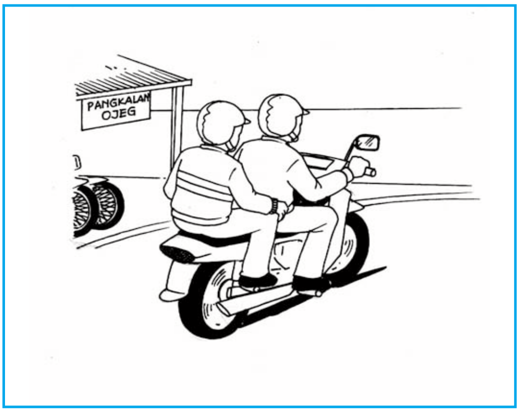
"Kenapa Ayah tidak ditilang?" tanya Togar.

"Karena Ayah patuh. Ayah sudah bawa SIM dan STNK. Selain itu motor Ayah juga lengkap. Ada 2 spion, bannya pun standar," jelas Ayah Togar.

Sambil mendengarkan penjelasan ayahnya, Togar melihat banyak orang yang kena tilang, Togar terdiam dengan wajah penuh tanya.

“Yah, kenapa banyak sekali yang antri berkumpul di depan polisi?” tanya Togar.

“Oo... mereka itu yang tidak lengkap Togar. Motornya juga tidak komplit. Ada yang tidak membawa STNK, ada yang belum mempunyai SIM, tidak memakai helm standar, kemudian ada juga yang motornya tidak lengkap, misalnya kaca spionnya hanya satu atau bahkan tidak ada sama sekali,” jawab ayah Togar.



Gambar 2.6 Naik motor wajib memakai helm.

“Lantas mereka mau di apakan, Yah?” tanya Togar.

“Menurut aturan mereka harusnya terkena hukuman kurungan, tapi kalau pelanggarannya ringan biasanya bisa diganti dengan membayar denda. Makanya kamu harus mematuhi semua aturan ya, jika sudah besar nanti. *Ingat, jangan suka melanggar aturan hukum, sanksi bagi pelanggarannya bisa berupa hukuman dan denda*,” nasihat ayah Togar.

Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Mengapa kita perlu disiplin membayar pajak?
2. Mengapa kita perlu menaati rambu-rambu yang ada di jalan raya?
3. Apa yang akan terjadi jika banyak masyarakat yang melanggar rambu-rambu lalu lintas?

b. Kampungku, kampungmu

Pada hari minggu Atep bermain ke tempat tetangga barunya, bernama Tari. Dia kebetulan asli orang Banyumas.

“Tokk.. tokk… tokk…” Atep mengetuk pintu.

“Hai Atep, mari masuk. Ada apa?” kata Tari.

“Tidak ada apa-apa, saya cuma ingin main,” jawab Atep.

Kemudian Atep masuk. Mereka berbincang-bincang di ruang televisi.

“Selama kamu ada di sini, menurutmu anak-anaknya baik-baik tidak?” tanya Atep.

“Iya, baik-baik. Mereka ramah dan tidak nakal,” jawab Tari.

“Kalau boleh tahu, kamu asli dari mana, logat dan gaya bicaramu beda?” tanya Atep.

“Saya dari Banyumas, jadi, logatku *ngapak-ngapak,*” jawab Tari.

“Kalau di sana kegiatan masyarakatnya apa saja, Tar?” tanya Atep.

Kegiatannya sangat banyak. Saya ambilkan foto-fotonya saja ya,” kata Tari.

Tari mengambil foto. Dalam foto tersebut ada salah satu poskamling, di pos tersebut tertempel tulisan ‘TATA TERTIB WARGA’.

“Wah, kegiatannya hampir sama dengan kegiatan di kampung sini. Di sini juga ada *siskamling*. Salah satu kegiatannya adalah ronda malam. Tiap malam warga bawa kentongan dan lain-lain,” kata Atep.

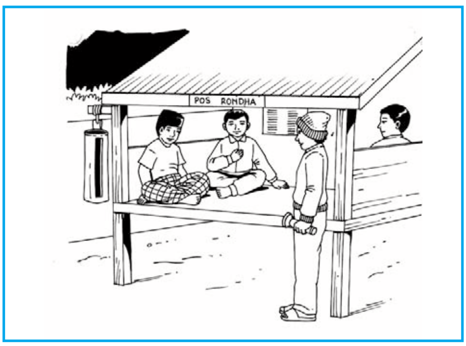
“Eh, masih ingat tidak, tata tertib yang biasa terpampang di poskamling?” tanya Tari.

“Saya tidak ingat, tapi ayahku punya salinannya. Ayahku dulu jadi ketua RT. Aku ambilkan dulu ya,” kata Atep.

Tata Tertib Keamanan Warga Desa Suka Jaya

1. Aturan Kentongan.
   1 X = ada warga meninggal.
   2 X = ada pencurian.
   3 X = ada kebakaran.
   4 X = ada bencana alam (banjir bandang).
2. Warga wajib mengikuti ronda sesuai jadwal.
3. Jika tidak bisa hadir, dikenai denda Rp20.000/malam.
4. Ronda dengan sistem keamanan lingkungan (sikamling) dimulai pukul 21.00 – 02.00.
5. Jika ada sesuatu yang mengganggu keamanan, segera lapor kepada pihak yang berwajib.
6. Dilarang main hakim sendiri.

“Dulu sebelum aku pindah ke kampung ini, aku tinggal di perumahan. Keamanannya diserahkan sepenuhnya kepada satpam. Biasanya satu gang ada satpamnya yang berjaga 24 jam di pintu masuk kompleks perumahan. Meskipun begitu tetap ada aturannya, diantaranya:



Gambar 2.7 Ronda malam.

1. Tiap keluar masuk gang, harus menutup kembali palang besi.
2. Harap lapor satpam kalau ada tamu yang banyak.
3. Harap lapor satpam jika mengundang tamu yang akan menginap.
4. Tamu dari luar harus lapor kepada satpam terlebih dahulu tentang rumah yang akan dikunjungi.
5. Ikut menjaga keamanan dan ketertiban umum.” kata Atep.

“Wah ternyata banyak dan macam-macam ya aturan-aturan dalam masyarakat. Setiap daerah mempunyai adat dan aturan sendiri-sendiri. Semua aturan akan berguna jika masyarakatnya mau melaksanakan dan mematuhinya.

Jadi, kita tidak boleh saling menjelek-jeklekkan aturan daerah lain. Jika kita berkunjung ke rumah teman kita harus menjunjung tinggi aturan daerah setempat,” komentar Tari.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Jika pergi ke suatu daerah yang menjumpai aturan yang tidak sesuai dengan kita, bagaimana sikap kita?
2. Aturan masyarakat dibuat oleh siapa dan untuk siapa?

C. Melaksanakan Norma-norma

1. Penerapan Norma Agama

Jujur jadi Mujur

Tari punya kakak bernama Dodo. Dodo adalah anak desa yang terkenal lugu, jujur, dan tidak pernah takut pada orang-orang yang berbuat jahat.

Selama dia berada pada posisi yang benar dia akan berani menghadapi apa pun.

Suatu ketika Dodo punya keinginan yang tidak bisa terbendung untuk menuntut ilmu di kota. Keinginan Dodo sangat kuat, hingga ibunya tak mampu menahan keinginan Dodo. Akhirnya ibunya merestui Dodo.

Oleh karena Dodo dianggap masih kecil, maka segala bekal dipersiapkan oleh ibunya. Satu ransel tas sudah dikemas oleh ibu. Di dalamnya ada baju, perlengkapan makan, perlengkapan mandi dan obat-obatan.

Tak lupa ibu juga memberi bekal uang. Uang yang diberikan tidak ditaruh dalam saku Dodo.

"Lho kenapa Ibu simpan seperti ini?" Uang disimpan di dalam topi yang kebetulan ada tempat yang dapat dipakai untuk menyimpan benda-benda kecil.

"Tidak apa-apa, Nak. Ini sudah Ibu lipat kecil. Uang sakunya cuma 100 ribu. Hati-hati, ya, gunakan sampai 7 hari, jangan sampai kehabisan bekal dan kelaparan. Gunakan untuk seperlunya," kata ibu Dodo.

"Iya Bu tapi kenapa Ibu simpan seperti ini?" tanya Dodo.

"Biar lebih aman saja, jika ada perampok, mereka tidak akan mengira kalau uang pemberian Ibu disimpan di topi," jelas ibu Dodo.

“Iya Ibu,” jawab Dodo menuruti kemauan Ibu. Membuat hati ibu senang mendapat pahala dan kebaikan.

“Dodo pamit, ya Bu. Dodo menuntut ilmu dulu,” pamit Dodo.

“Iya, hati-hati, nak. Jaga diri baik-baik ya, semoga banyak dapat ilmu dan bisa lebih mandiri,” jawab ibu Dodo.

Tanpa disadari, Dodo sudah jauh meninggalkan kampung halamannya. Hari makin sore sebentar lagi gelap. Dalam suasana yang sepi ternyata yang dikhawatirkan Ibunya terjadi juga. Dodo dihadang oleh segerombolan perampok.



Gambar 2.8 Anak laki-laki dihadang perampok.

“Bapak mau cari apa?” Apakah bapak butuh uang?” kata Dodo.

“Ah, jangan banyak tanya, dasar anak miskin,” kata perampok kesal karena tidak menemukan barang yang berharga dari tas Dodo.

“Jika bapak butuh uang, nih ambil saja Pak, dalam topiku ada uang,” kata Dodo.

Kepala perampok meraihnya dan mengecek apakah benar apa yang dikatakan Dodo. Topi tersebut dibukanya pelan-pelan, ternyata benar ada sejumlah uang yang disimpan dalam topi.

Mendadak tubuh perampok tadi gemetar. Dia menatap Dodo dalam-dalam. Kepala perampok tadi teringat anaknya yang tinggal di desa.

Dia heran, kenapa ada anak kecil yang begitu jujur.

“Kenapa kamu begitu jujur?” tanya kepala perampok.

“Agama dan orang tuaku selalu menanamkan untuk selalu jujur dalam segala hal,” jawab Dodo.

“Terima kasih, Nak, kamu telah menyadarkan kami. Ini tasmu sudah kami rapikan kembali. Ini uangmu juga kami kembalikan. Kamu mau kemana?” tanya kepala perampok.

“Saya mau ke kota Pak, untuk mencari ilmu,” jawab Dodo.

“Iya, semoga apa yang kamu inginkan tercapai. Hati-hati di jalan,” kata kepala perampok.

Kepala perampok sadar bahwa merampok itu tidak baik.

Dia mengajak teman-temannya untuk tidak merampok lagi. Karena seorang anak kecil yang jujur, segerombolan perampok jadi sadar. Dodo benar-benar hebat. Dia mampu menyadarkan orang lain dengan berbekal kejujuran.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Disebut apakah berkata sesuai apa adanya?
2. Benarkah merampok itu merugikan orang lain?

2. Penerapan Norma Kesusilaan

Pada hari libur nasional, Ida, Atep, dan Togar jalan-jalan ke kompleks GOR Merdeka. Mereka juga mengajak Dono.

Setelah berjalan mengelilingi GOR Merdeka, mereka merasa capek. Mereka mencari tempat berteduh untuk beristirahat.

Mereka mencari penjual es dawet karena kehausan. Warung es dawet tersebut banyak sekali pembelinya hingga terkadang tidak memerhatikan pembelinya.

Satu orang pesan berapa, sang penjual tidak tahu. Hal itu dimanfaatkan oleh Dono yang mempunyai kebiasaan buruk.

Begitu es yang ada di mangkoknya habis, Dono pesan lagi dengan pura-pura baru pesan awal. Sekali lagi Dono menghabiskan es dawetnya. Kemudian Dono pesan lagi, dan begitu seterusnya.

Sesaat kemudian es dawet sudah datang, dan tidak sampai 3 menit es dawet yang ketiga habis diminum Dono. Setelah habis muncul niat jahat Dono.

“Warung es dawet ini ramai sekali, pasti penjualnya tidak hafal dengan pelanggannya,” gumam Dono dalam hati.

Bergegas Dono menuju ke penjual es dawet untuk membayar.

“Berapa mangkok, Dik?” tanya penjual.

“Satu mangkok, Pak,” jawab Dono.

“Bener cuma satu? Seingat saya kamu makan lebih dari satu,” kata penjual.

“Benar, Pak. Kalau sampai saya bohong biar perut saya sakit,” kata Dono.

Begitu sampai di rumah, Dono mulai merasakan hal yang aneh pada perutnya. Dalam pikirannya langsung teringat kejadian sewaktu beli dawet.

Dalam waktu singkat apa yang dikatakannya terjadi. Perutnya sakit bukan main. Dia menyesal, hatinya gundah dan takut, karena makin lama, perutnya makin sakit.

Dia benar-benar merasa bersalah. Dua hari sakitnya belum hilang-hilang, hingga Atep, Ida, dan Togar menjenguk.

“Kenapa kamu, Don? Kemarin kamu sehat-sehat saja?” tanya Ida.

"Baiklah, jujur, kemarin sewaktu saya beli dawet, saya habis 3 mangkok. Pada waktu membayar saya beradu mulut dengan penjual. Saya bilangnya cuma satu, padahal penjual tahu kalau saya minum lebih dari satu. Terus saya bersumpah sendiri, jika saya berbohong, perutku akan sakit.

Saya bilang seperti itu supaya penjual percaya. Sekarang perutku benar-benar sakit. Saya takut, bayangan penjual selalu menghantuiku," jelas Dono.



Gambar 2.9 Dono sakit perut.

"Astaga, kenapa kamu begitu? Apa kamu tidak ingat pelajaran tentang Pendidikan Kewarganegaraan, kalau melanggar norma kesusilaan, sanksinya tekanan batin, penyesalan, ketakutan, gundah, dan sebagainya. Nah, sekarang terbukti," komentar Ida

"Ya sudah, kalau gitu, kamu minta maaf sama penjual dawet. Semoga beliau mau memaafkan dan sakit perutmu bisa hilang," nasihat Togar.

Sehari kemudian Dono ditemani kawan-kawannya meminta maaf kepada penjual dawet, dan akhirnya sakit perut Dono berangsur-angsur sembuh.

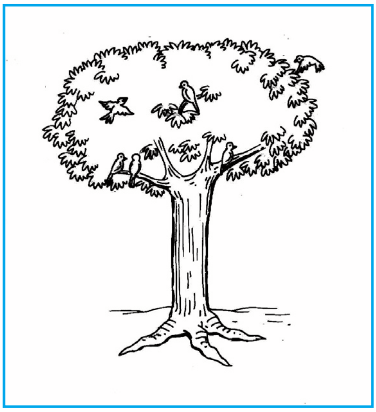
Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apa yang kamu lakukan jika berbuat salah?
2. Bagaimana sikapmu jika ada temanmu yang meminta maaf padamu?

3. Penerapan Norma Kesopanan

Suatu ketika Togar dan ayahnya duduk-duduk di belakang rumah. Sambil menikmati suasana, mereka bercanda dan bincang-bincang ringan.



Gambar 2.10 Burung di atas ranting.

Kuaak ... kuaak. Seekor burung gagak hitam terbang melintas dan bertengger tepat di atas ranting pohon dekat tempat mereka duduk.

“Nak itu apa, Nak?” tanya ayah Togar.

“Itu burung gagak, Yah,” jawab Togar dengan suara lirih karena mengira ayahnya hanya mengetes.

“Nak itu apa, Nak?” tanya ayah Togar lagi.

“Itu burung gagak Ayah,” Togar mengeraskan suaranya, mengira ayahnya tadi tidak mendengar.

Melihat hal itu ayah hanya tersenyum. Lalu diam sebentar.

“Nak, itu apa?” tanya ayah Togar sambil menunjuk dengan tangannya mengarah pada burung gagak.

“Itu burung gagak, Ayah, jangan bikin bingung. Itu burung gagak Yah, burung gagak,” kata Togar dengan suara lebih keras dan raut muka agak jengkel. Tanda Togar sudah mulai tidak sabar.



Gambar 2.11 Ayah bercerita pada anak.

Sekali lagi ayah diam. Kali ini lebih lama diam.

Lagi-lagi sambil menepuk-nepuk, ayah bertanya sambil melihat wajah anaknya penuh sayang.

“Nak, itu apa Nak?” tanya ayah Togar.

“Ya ampun, saya harus menjawab apa lagi, Yah?

Itu burung gagak, Yah, burung gagaaaaaaaak,” kata Togar sambil menatap wajah ayahnya.

Melihat anaknya yang mulai agak marah, ayah menambah senyumnya.

“Nak, itu apa Nak?” tanya ayah Togar lagi.

Tanpa pikir panjang langsung berdiri seraya berkata “Apa maksud Ayah? Ayah tidak tuli bukan? Di manapun itu burung gagak, burung gagak, Yah,” dengan nada marah dan kesal.

Tanpa pikir panjang, ayah Togar juga langsung masuk rumah.

Sesaat kemudian ayah Togar keluar lagi dengan membawa sebuah buku diari (catatan harian).

Ayah membukakan catatan harian tentang kejadian masa lalu yang hampir sama dengan peristiwa yang baru saja terjadi.

“Ini, coba kamu baca,” kata ayah Togar sambil menyodorkan buku diari.

Dalam buku diari tersebut tertulis *“Ketika aku dan anakku yang masih 3 tahun duduk-duduk di belakang rumah, sebuah burung gagak datang dan bertengger. Anakku bertanya kepadaku, “Yah itu apa?” Aku menjawab “Itu burung gagak Nak,” sebentar kemudian tanya lagi, “Yah, itu apa?” Sekali lagi aku menjawab “Itu burung gagak, sayang,” begitu seterusnya sampai 25 kali bertanya. Aku pun juga menjawabnya penuh sayang dan penuh kesabaran.”*



Gambar 2.12 Ayah memeluk anak.

Kemudian di halaman akhir bertuliskan *“Sekarang saya gantian bertanya kepada anakku, baru lima kali bertanya, anakku sudah marah-marah, membentak-bentak, bicara keras, tidak sabar, dan tidak sopan kepadaku. Semoga Tuhan tetap membimbingnya agar tumbuh menjadi anak yang sopan.*

Setelah membaca buku diari itu Togar menangis, dan langsung mendekap ayahnya penuh sayang sambil meminta maaf. Togar sadar telah berlaku tidak sopan dengan berkata keras pada ayahnya.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Kasih sayang yang diberikan orang tua kepada kita begitu besar.

   Sebutkan 5 saja jasa orang tua yang sudah diberikan kepada kita.
2. Setujukah kamu dengan sikap Togar yang menjawab pertanyaan ayah berkali-kali sambil marah-marah? Sebutkan alasannya.
3. Bagaimana seharusnya kita bertutur kata dengan orang tua kita?
4. Apa yang seharusnya dilakukan pada waktu kita melakukan kesalahan kepada orang tua?
5. Bagaimana sebaiknya kita bergaul dengan orang yang lebih muda?

4. Penerapan Norma Hukum

Anak-anak kelas III bertamasya ke Baturaden Purwokerto. Mereka sangat bersemangat. Ketika bis yang hendak ditumpanginya kelihatan dari arah timur, Atep segera memberi tanda dengan tangannya (tanda mereka mau naik). Mereka pun segera naik bis.

Baru kurang lebih 1 km berjalan, bis berhenti lagi mengangkut penumpang. Kali ini yang naik 3 orang yang masing-masing bertubuh besar.

Mereka menyebar di dalam bis. Di depan satu, di tengah satu, dan di belakang satu. Hal itu diperhatikan terus oleh Togar, karena ia agak takut dan curiga dengan ketiga penumpang tersebut.

Lama-kelamaan bis menjadi penuh. Saat seperti itu Togar tetap memerhatikan hingga akhirnya Togar melihat ketiga penumpang tadi saling memberi kode.

Ternyata tiga orang tadi pencopet yang bersekongkol.

Settt... dengan cepat pencopet yang ada di depan mengambil dompet salah satu penumpang. Untuk menghilangkan jejak dompet tersebut diberikan kepada pencopet yang kedua.

Kemudian pencopet yang kedua memberikannya lagi kepada pencopet ketiga yang ada di belakang.

Pada saat itu Togar melihat. Gerak-gerik Togar tersebut diketahui pencopet yang ketiga. Dengan memberi kode lagi, ketiga copet tadi buru-buru turun.

Karena merasa ketahuan anak kecil, ketiga pencopet tadi tidak tenang, hatinya kacau dan takut.

Ternyata benar, tidak lama kemudian mobil polisi datang dan berhasil menangkap ketiga pencopet tersebut. Polisi datang karena dihubungi salah satu anggota kepolisian yang kebetulan juga naik bis, dan duduknya di sebelah Togar.



Gambar 2.13 Pencopet ditangkap polisi.

Togar melaporkan apa yang dilihatnya kepada polisi yang ada di dekatnya.

Lalu pak polisi menghubungi kantor pusat kota setempat.

Akhirnya datanglah polisi satu mobil dan menangkap tiga orang pencopet tadi.

Akhirnya ketiga pencopet tersebut dimasukkan ke dalam penjara.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Apa hukuman yang pantas bagi mereka yang melakukan kejahatan?
2. Siapa yang bertugas menjaga ketertiban hukum?
3. Apa yang terjadi jika masyarakat tidak mau melaksanakan norma hukum?



Praktik Kerja

Kerjakan kegiatan berikut.

1. Siswa diajak ke pinggir jalan raya dan diberi waktu kurang lebih 30 menit.
2. Sebelum berangkat guru memberikan beberapa contoh pelanggaran lalu lintas.
3. Siswa kemudian disuruh mendata pelanggaran apa saja yang dilakukan para pengguna jalan dan menghitung jumlahnya selama 30 menit.

Hasil pengamatanmu masukkan dalam tabel seperti berikut.

No.	Jenis Pelanggaran	Tally	Jumlah	Komentar

Rangkuman

1. Norma adalah aturan yang berlaku di masyarakat.
2. Norma agama adalah norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan sesama yang bersumber dari kitab suci. Tujuannya membuat manusia menjadi baik dan sanksinya adalah dosa.

3. Norma kesusilaan adalah norma yang mengatur tingkah laku manusia yang berasal dari hati nurani. Tujuannya membuat manusia menjadi baik dan sanksinya adalah tekanan batin, penyesalan, dan ketakutan.
4. Norma kesopanan adalah norma yang mengatur tingkah laku manusia yang berasal dari aturan yang berlaku di daerah tertentu. Tujuannya membuat manusia lebih sopan dan santun dalam tutur kata dan tingkah laku. Sanksinya adalah teguran, hinaan, cemoohan, dan pengucilan.
5. Norma hukum adalah norma yang bersumber dari undang-undang yang dibuat oleh negara. Tujuannya menciptakan suasana masyarakat yang aman dan tertib. Sanksinya bisa berupa denda dan kurungan/penjara
6. Berdasarkan sifatnya norma dibagi menjadi dua yaitu norma formal (biasanya tertulis dan dikeluarkan instansi) dan norma nonformal (biasanya tidak tertulis tetapi tetap berlaku).
7. Ruang lingkup pelaksanaan aturan adalah di rumah, di sekolah dan di masyarakat.



Uji Kompetensi

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Di bawah ini yang *bukan* termasuk norma formal adalah ....
   a. undang-undang
   b. peraturan lalu-lintas
   c. peraturan kelas
   d. adat istiadat

2. *Badung tidak berpamitan kepada orangtuanya ketika akan berangkat sekolah.*
   Berarti Badung melanggar norma ....
   a. hukum
   b. formal
   c. nonformal
   d. informal
3. Norma agama bersumber dari ... dan sanksi bagi pelanggarnya adalah ....
   a. kitab suci, sanksinya dosa
   b. undang-undang, sanksinya hukuman penjara
   c. aturan agama, sanksinya dari masyarakat
   d. tingkah laku masyarakat, sanksinya penyesalan
4. Contoh kebiasaan yang baik yang dilakukan oleh siswa adalah ....
   a. bermain setiap waktu
   b. belajar setiap hari
   c. menangis setiap pagi
   d. bertamasya setiap hari libur
5. Bapak Januar uangnya banyak, tetapi hasil dari korupsi (mencuri uang negara).
   Berarti Bapak Januar melanggar norma ....
   a. kesopanan, kesusilaan
   b. hukum, agama
   c. formal, nonformal
   d. adat istiadat
6. Aturan sekolah wajib ditaati oleh ....
   a. hanya siswa kelas 1 – 6
   b. hanya guru dan kepala sekolah
   c. hanya karyawan dan penjaga sekolah
   d. semua warga sekolah

Bila ada anak yang mencuri berarti melanggar norma ....

a. 1, 2, dan 4
b. 2, 3, dan 4
c. 3, 2, dan 1
d. 1, 3, dan 4

B. Ayo, isilah titik-titik berikut dengan benar di buku tugas.

1. Menciptakan masyarakat yang aman dan tertib adalah tujuan dari norma ....
2. Tujuan dibuatnya rambu-rambu lalu lintas agar pengguna jalan ....
3. Apabila kita terlambat membayar pajak, kita akan mendapatkan ....
4. Norma yang tidak tertulis disebut norma ....
5. Aturan sekolah berlaku bagi ....
6. Siswa yang menyontek tapi tidak mengaku termasuk melanggar norma ....
7. Tujuan norma kesusilaan dan agama adalah agar manusia menjadi ....
8. Yang menghukum orang yang melanggar norma kesopanan adalah ....
9. Suatu ketika Jhoni berbohong, tiada seorang pun yang tahu. Berarti dia melanggar norma ....
10. Sanksi pelanggaran norma agama adalah ....

7. Berikut contoh aturan yang berlaku di keluarga (rumah), *kecuali* ....
   a. ayah mencari nafkah
   b. ibu memasak
   c. kakak menjaga adik
   d. adik menangis terus

8. Badung memakai pakaian yang tidak enak dipandang mata, dia ditegur oleh masyarakat. Berarti Badung melanggar norma ....
   a. hukum
   b. agama
   c. kesusilaan
   d. kesopanan

9. Setelah di bantu orang lain, sebaiknya mengucapkan ....
   a. *“Maaf, ya”*
   b. *“Hati-hati di jalan”*
   c. *“Terima kasih.”*
   d. *“Besok akan saya balas kebaikanmu”*

10. Norma agama dan kesusilaan bertujuan membentuk manusia menjadi ....
   a. tertib
   b. baik
   c. sopan santun
   d. disiplin

11. Undang-Undang Dasar 1945 harus ditaati oleh ....
   a. seluruh warga desa
   b. seluruh warga yang sudah dewasa
   c. seluruh warga dunia
   d. seluruh warga Indonesia

12. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut.
    1) Kecelakaan
    2) Ketertiban
    3) Kemacetan
    4) Keteraturan

    Peristiwa di atas yang diakibatkan karena ketidaktaatan pada tata tertib lalu lintas adalah ....
    a. 1 dan 3
    b. 2 dan 3
    c. 3 dan 4
    d. 5 dan 4

13. Sumber-sumber norma agama yang ada di Indonesia secara berturut-turut (Islam, Kristen, Buddha, Hindu,) adalah ....
    a. Al-Qur'an, Injil, Tripitaka, dan Weda
    b. Al-Qur'an, Injil, Weda, dan Tripitaka
    c. Al-Qur'an, Weda, Injil, dan Tripitaka
    d. Al-Qur'an, Tripitaka, Injil, dan Weda

14. Melakukan kesalahan dan yang mengetahuinya adalah dirinya sendiri merupakan ciri-ciri pelanggaran norma....
    a. agama
    b. kesusilaan
    c. kesopanan
    d. hukum

15. *Aturan-aturan yang berlaku di masyarakat adalah sebagai berikut.*
    1) Agama
    2) Kesusilaan
    3) Kesopanan
    4) Hukum

C. Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

1. Mengapa kita perlu mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan?
2. Sebutkan keuntungan melaksanakan norma agama dan hukum.
3. Sebutkan contoh pelanggaran norma formal dan nonformal.
4. Siapa yang membuat aturan sekolah? Dan siapa saja yang harus melaksanakannya?
5. Sebutkan 3 contoh aturan yang berlaku di masyarakat.

Latihan Ulangan Semester 1

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Dalam hukum adat, seseorang apabila melanggar norma kesopanan mendapat sanksi berupa ....
   a. siksa setelah manusia mati
   b. dipenjara atau denda
   c. dicela dan dikucilkan masyarakat
   d. hadiah atau pujian

2. Terhadap semua aturan atau norma dari orang tua dan guru kita wajib ....
   a. mendengarkan, menghayati, dan dilaksanakan
   b. memerhatikan kemudian menolaknya
   c. diabaikan dan tidak diamalkan
   d. tidak usah didengarkan tapi diamalkan

3. Nilai moral dari ketaatan warga negara dalam melakukan ibadah adalah ....
   a. kepatuhan dan kecermatan
   b. kesediaan menjaga ketenangan
   c. kepatuhan dan kedisiplinan
   d. keyakinan dan kebenaran pendirian

4. Apabila setiap warga masyarakat dengan penuh keikhlasan melaksanakan norma-norma yang berlaku, maka akan terwujudlah ....
   a. kesejahteraan dan kebahagiaan
   b. keamanan dan ketertiban
   c. keadilan dan kemakmuran
   d. kemakmuran dan ketenangan

5. Norma dalam masyarakat diciptakan dengan tujuan untuk ....
   a. menciptakan ketenteraman, ketertiban, dan kebahagiaan
   b. menguatkan kedudukan pemerintah
   c. menumbuhkan kesetiaan dan persahabatan
   d. menumbuhkan peraturan-peraturan

6. Norma kesusilaan merupakan usaha menyempurnakan diri yang pelaksanaannya tergantung pada kesadaran ....
   a. masyarakat
   b. pemerintah
   c. rakyat
   d. diri sendiri

7. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesusilaan adalah ....
   a. hukuman pidana
   b. penyesalan dan merasa berdosa
   c. celaan atau pengucilan masyarakat
   d. dosa dari Tuhan

8. Kesadaran, ketaatan, kepatuhan atas segala norma, nilai, dan peraturan dalam kehidupan bermasyarakat disebut ....
   a. tata tertib
   b. tata krama
   c. disiplin
   d. sikap dan perbuatan

9. Norma agama menuntun kepada kita untuk ....
   a. memiliki hati nurani yang baik
   b. menaati undang-undang
   c. memiliki akhlak yang baik
   d. menjauhkan dari cela dan malu

10. Norma kesopanan bersumber dari ....
    a. batin untuk kesempurnaan hidup
    b. batin yang menentukan baik atau buruk
    c. adat istiadat masyarakat
    d. penguasa atau pemerintah

11. Ciri pergaulan dalam keluarga menurut norma hukum adalah ....
    a. adanya sikap tenggang rasa antaranggota keluarga
    b. adanya jiwa dan semangat pengabdian dari anggota keluarga
    c. adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban
    d. tumbuhnya sikap saling menghormati
12. Perbedaan antara norma kesusilaan dengan norma hukum terletak pada ....
    a. norma hukum mengatur hukum, norma kesusilaan mengatur kesusilaan
    b. norma hukum ada sanksinya, norma kesusilaan tidak ada
    c. norma hukum untuk menjaga keseimbangan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, norma kesusilaan mengatur baik dan buruk dalam perilaku
    d. norma kesusilaan sanksinya lebih tegas daripada norma hukum
13. Pelanggaran terhadap norma ini akan mengakibatkan adanya penyesalan, kekecewaan, ataupun siksaan batin pelakunya. Norma yang dimaksud adalah ....
    a. norma agama
    b. norma kesusilaan
    c. norma kesopanan
    d. norma hukum
14. Kaidah yang dijadikan peraturan hidup sehingga memengaruhi tingkah laku manusia dalam masyarakat adalah pengertian dari ....
    a. norma
    b. tata tertib
    c. adat istiadat
    d. konsensus
15. Norma yang memiliki ciri mengatur dan memaksa adalah norma ....
    a. agama
    b. kesusilaan
    c. kesopanan
    d. hukum

16. Norma yang bersifat otonom dan sanksinya tidak dapat dipaksakan secara langsung adalah sebagai berikut, *kecuali ....*
    a. norma agama
    b. norma kesusilaan
    c. norma kesopanan
    d. norma hukum

17. Untuk menegakkan tata tertib dalam masyarakat maka bagi pelanggar norma hukum seharusnya ....
    a. diberi sanksi sesuai ketentuan hukum
    b. diasingkan dari masyarakat
    c. didenda dengan jumlah yang banyak
    d. diserahkan kepada penguasa

18. Yang diperlukan masyarakat agar tidak terjadi benturan dari keinginan yang berbeda adalah ....
    a. norma agama
    b. norma kesusilaan
    c. norma kesopanan
    d. norma hukum

19. Jika seorang murid berlaku sopan dan menghormati gurunya, hal ini sesuai dengan norma ....
    a. agama
    b. kesusilaan
    c. kesopanan
    d. hukum

20. Jika kita melanggar hukum akan mendapatkan sanksi, karena hukum bersifat ....
    a. membatasi
    b. memaksa
    c. mengatur
    d. mengikat

21. Perilaku berikut merupakan contoh perbuatan yang sesuai dengan norma kesopanan, *kecuali ....*
    a. mengetuk pintu sebelum masuk rumah orang
    b. menghormati bapak dan ibu guru di sekolah
    c. tidak meludah di sembarang tempat
    d. tidak berbohong kepada orang lain

22. Kesadaran masyarakat yang tinggi untuk melaksanakan aturan-aturan dan norma-norma akan melahirkan masyarakat yang ....
    a. dinamis dalam perkembangannya di era globalisasi
    b. kritis dan kreatif
    c. maju dan kreatif
    d. dinamis, maju dalam suasana aman dan tenteram

23. Karena kita menginginkan kedamaian dan ketertiban di dalam masyarakat, maka kita harus sadar untuk memerhatikan nilai dan norma ....
    a. kesusilaan, hukum, dan budaya
    b. kesusilaan, agama, dan hukum
    c. agama, kesusilaan, dan budaya
    d. hukum, agama, dan budaya

24. Kalau warga masyarakat sudah mengabaikan norma-norma masyarakat maka akan terjadi ....
    a. homo sapiens (manusia cerdik)
    b. homo homino lupus (manusia memakan manusia lain)
    c. devide et impera (memecah belah)
    d. ora et labora (berdoa dan bekerja)

25. Banyaknya kecelakaan lalu lintas di jalan karena ....
    a. jalannya sempit dan rusak
    b. polisi tidak bekerja dengan baik
    c. lalu lintas ramai
    d. kurang adanya kesadaran dan kurang ditaatinya peraturan lalu lintas

26. Dalam mematuhi hukum, janganlah kita rasakan sebagai pemaksaan melainkan ....
    a. muncul dari keinginan sendiri
    b. harus timbul dari kerelaan bersama
    c. harus lahir dari kesadaran sendiri
    d. sesuatu hal yang sudah sewajarnya

27. Norma agama mengatur cara hidup kita dalam rangka ....
    a. bersikap menurut iman dan takwa
    b. berperilaku sesuai tradisi
    c. bertindak menurut negara
    d. berbuat sesuai harapan

28. Kita sedang duduk di dalam bis, ada seorang nenek yang berdiri. Sikap kita yang sesuai norma adalah ....
    a. membiarkan saja
    b. memberikan tempat duduk
    c. menyuruhnya ke depan
    d. pura-pura tidak tahu

29. Para murid harus memakai seragam sekolah untuk ....
    a. menjunjung nama baik sekolah
    b. menanamkan hidup sederhana
    c. mendorong semangat belajar
    d. menambah biaya sekolah

30. Semua murid memakai seragam sekolah antara lain dengan maksud ....
    a. mendorong murid agar makin pandai
    b. agar nama sekolah menjadi terkenal
    c. untuk mengurangi biaya sekolah
    d. menanamkan kesadaran hidup sederhana

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Jelaskan sanksi yang diberikan kepada orang yang melanggar norma hukum.
2. Sebutkan dua contoh norma di sekolah.
3. Apakah akibatnya bila kita tidak taat pada norma?
4. Bagaimanakah sikap yang sesuai dengan norma agama?
5. Apakah bentuk sanksi bagi pelanggar hukum?

Tema 3
Harga Diri



Harga diri merupakan kehormatan seseorang. Namun perlu diingat, bahwa harga diri tidak berkaitan dengan uang, meskipun memakai istilah harga. Orang yang kehormatannya dapat dibeli dengan uang berarti dia tidak punya harga diri.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajarmu adalah dapat:

- Memahami arti penting harga diri.
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku yang dapat menjaga atau meningkatkan harga diri dan perilaku yang dapat merendahkan harga diri.
- Terbiasa dan mampu melaksanakan aktivitas-aktivitas yang dapat meningkatkan harga dirinya.

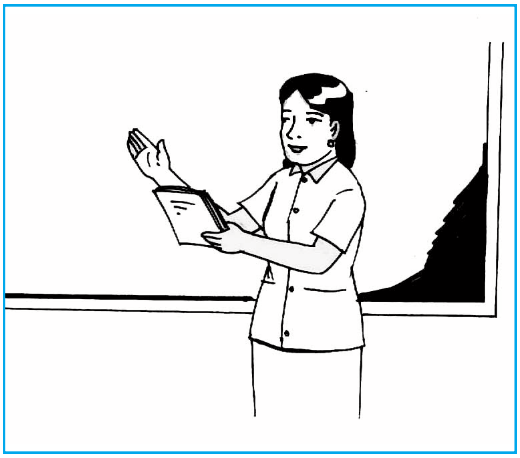
Kata Kunci

- Harga diri
- Minder
- Baik
- Jahat

A. Apa itu Harga Diri?

Bu Wati masuk kelas dengan raut wajah yang berbinar. Beliau tampak bersemangat sekali.

"Selamat pagi, Anak-anak. Apakah kalian sudah siap mengikuti pelajaran? Jika sudah siap, Ibu akan menjelaskan mengenai harga diri," kata Bu Wati mengawali pelajaran.



Gambar 3.1 Bu Wati menjelaskan pelajaran.

"Apakah harga diri itu, Bu?" tanya Ida.

"Harga diri dapat diartikan sebagai kehormatan diri. Meskipun ada kata-kata harga, tapi sedikit pun harga diri tidak ada hubungannya dengan uang. Justru harga diri itu tidak dapat dibeli dengan uang. Orang yang harga dirinya dapat diganti dengan uang, berarti orang tersebut tidak punya harga diri," jawab Bu Wati.

"Apakah setiap orang punya harga diri, Bu?" tanya Ida.

"Perlu diketahui, bahwa setiap orang pasti memiliki harga diri, karena manusia makhluk yang paling mulia dan dihadapan Tuhan, semua manusia itu sama dan sederajat.

Meskipun semua orang punya harga diri, tapi harga diri setiap orang tidaklah semuanya sama. Ada yang memiliki harga diri tinggi ada pula yang rendah," jawab Bu Wati.

"Apakah harga diri dapat tumbuh dengan sendirinya, Bu?" tanya Togar.

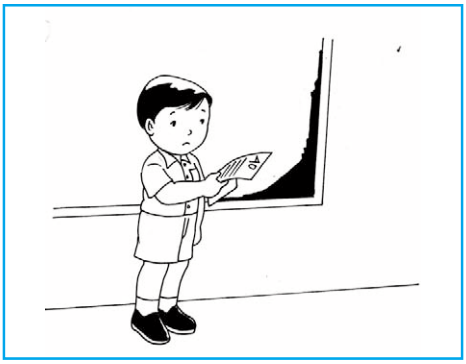
“Harga diri tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Harga diri harus dipupuk dan dipelihara. Untuk mengukur harga diri, bisa dilihat dari tanggapan dan perlakuan yang diberikan orang lain.

Jika tanggapan dan perlakuan dari orang lain bagus, maka harga diri orang tersebut bagus.

Jika tanggapan dan perlakuan dari orang lain tidak bagus, berarti memang ada sesuatu yang kurang pas yang ada pada diri orang tersebut. Kalau dibiarkan, lama-kelamaan akan bisa menjatuhkan harga diri seseorang,” jelas Bu Wati.

Kemudian Bu Wati membagikan nilai hasil ulangan kemarin. Agar termotivasi, seperti biasanya Bu Wati membacakan nilainya. Atep 60, Togar 76, Ida 90, dan seterusnya sampai pada giliran Badung yang mendapatkan nilai 40.

Setelah anak-anak mendengar nilai Badung, tiba-tiba *“huu ….”* terdengar suara dari teman-temannya tanda melecehkan.



Gambar 3.2 Badung nilainya jelek.

Tidak hanya itu, pada saat yang bersamaan Dikno menambahkan dengan kata-kata yang menyakitkan.

“Dasar pemalas, pantas saja bodoh. Huu …,” ejek Dikno.

Melihat kejadian tersebut, Bu Wati segera menasihati.

“Anak-anakku, setiap orang itu punya harga diri. Setiap orang tidak ingin diejek. Adakah di antara kalian yang mau diejek, diolok-olok, dan dihina atau dipermalukan di depan kelas? Tidak ada bukan? Makanya jangan ada yang merendahkan teman,” panjang lebar Bu Wati memberi nasihat.

“Iya maaf, Bu,” kata Dikno.

“Coba kalian bayangkan, bagaimana seandainya kalian yang ada di depan sini, dan kebetulan nilai kalian juga jelek? Bagaimana?” jelas Bu Wati.

“Iyaa, maafkan kami, Bu,” kata anak-anak serempak.

“Makanya kita harus menjaga diri dan menghormati orang lain agar harga diri mereka tidak merasa terinjak-injak.

Siapa diantara kalian yang suka kalau harga dirinya tinggi?” tanya Bu Wati.

“Saya, Bu,” semua siswa serempak mengacungkan tangan.

“Salah satu syaratnya tidak boleh mengolok-olok dan mengejek orang lain. Sekarang perhatikan tabel berikut.

1. 20 sifat dan tingkah laku yang bisa menjatuhkan harga diri manusia

No.	Sifat	No.	Sifat
1.	Mengejek	11.	Jarang beribadah
2.	Kasar dalam berbicara dan bersikap	12.	Suka bohong
3.	Melakukan hal-hal buruk	13.	Melanggar peraturan
4.	Berpikir negatif	14.	Sering bolos
5.	Pemalas	15.	Pelit
6.	Menghujat takdir	16.	Minder
7.	Lempar batu sembunyi tangan	17.	Menyimpan kelebihan
8.	Pilih kasih	18.	Menyombongkan diri
9.	Menyia-nyiakan waktu	19.	Acuh tak acuh terhadap orang lain
10.	Membiarkan kebodohan	20.	Acuh tak acuh terhadap dirinya sendiri

2. Perilaku yang dapat menjaga harga diri

No.	Sifat	No.	Sifat
1.	Menghargai	19.	Dermawan
2.	Mengenali diri sendiri	20.	Mawas diri
3.	Berani membela yang benar	21.	Bersemangat
4.	Percaya diri	22.	Menghargai diri sendiri
5.	Selalu berprestasi	23.	Berpikir positif
6.	Adil	24.	Melakukan hal yang baik
7.	Jujur	25.	Memanfaatkan waktu
8.	Disiplin	26.	Menaati peraturan
9.	Suka bekerja keras	27.	Rajin dan taat beribadah
10.	Tanggung jawab	28.	Rendah hati
11.	Berbudi pekerti luhur	29.	Menyadari kekurangan
12.	Minta maaf jika salah	30.	Memanfaatkan kelebihan
13.	Berterima kasih setelah dibantu	31.	Meningkatkan kelebihan
14.	Mengakui kelebihan orang lain	32.	Sopan
15.	Menjaga wibawa	33.	Ramah
16.	Menjaga diri dari keburukan	34.	Menghormati
17.	Suka membantu	35.	Hidup sederhana
18.	Murah hati	36.	Baik hati

“Bu, bagaimana contoh kekurangan manusia dan cara memperbaikinya?” tanya Ida.

Contoh-contoh kekurangan manusia dan cara memperbaikinya. Misalnya jika nilai jelek, maka kita harus lebih banyak belajar, giat berlatih soal, sering membaca. Dan apabila pelupa maka sebaiknya mencatat hal-hal yang penting misalnya janji, tugas, ulangan, alat-alat yang dibawa saat acara dan sebagainya, lebih konsentrasi dalam segala urusan, mengonsumsi makan atau minum yang dapat memperbaiki daya ingat,” jelas Bu Wati.

“Bu, bagaimana untuk memperbaiki rasa minder?” tanya Atep.

“Jika minder, sebaiknya anggap semua itu sederajat, sering-sering bergaul dengan orang lain, meski agak dipaksakan, dan sadari akibat buruknya,” jawab Bu Wati.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Mengapa kalian tidak boleh mengejek teman yang lain?
2. Apa yang dimaksud harga diri itu?
3. Kenapa kita harus menghormati orang lain?
4. Apa yang akan kalian lakukan jika ada teman yang mengejekmu?
5. Bagaimana cara kita mempertahankan harga diri?

B. Menghargai Kelebihan Diri

Minder Jadi Mundur

Kelas 3 SD Nusantara merupakan kelas unggulan. Suatu ketika ada seleksi olimpiade matematika. Seleksi ini diadakan untuk menentukan siapa saja yang mengikuti lomba olimpiade matematika tingkat kota.

Setelah dites, akhirnya Bu Guru mendapatkan 4 besar. 4 besar tersebut antara lain: Ida, Atep, Made, dan Togar.

Di kelasnya Ida selalu rangking 1, Atep dan Togar bergantian rangking 3 dan 4. Selain mereka bertiga, masih ada Made. Made dikelasnya sering mendapat rangking 10.

Meski peringkatnya 10, tapi dia sangat pandai dan sangat berprestasi dalam pelajaran matematika.

Tiba saatnya Bu Guru mengumumkan…

“Anak-anakku yang sangat Bu Guru sayangi dan banggakan, ini Bu Guru bagikan hasil tes olimpiade matematika kalian.

Nanti jangan kaget, ya. Bagi yang mendapat peringkat 10 terbaik di kelas belum tentu masuk dalam 4 besar. Masing-masing anak mempunyai bakat sendiri-sendiri, jadi jangan berkecil hati” jelas Bu Wati.

“Iya Bu,” seru anak-anak bersama-sama.

“Baik, semua dengarkan. Juara 1 Ida, juara 2 Atep, juara 3 Togar, dan juara 4 Made. Bagi anak-anak yang terpanggil tadi besok hari Sabtu dipersiapkan, kita latihan dulu,” jelas Bu Wati.

“Iya Bu,” seru mereka bersama-sama, kecuali Ida. Ida memang anak yang cerdas tapi mideran dan pemalu.

Pada saat latihan tiba, Ida belum terlihat.

Dia benar-benar pemalu dan minderan. Tapi sebenarnya rasa malu dan mindernya tersebut tidak pada tempatnya. Mempunyai kelebihan seharusnya menjadikan dirinya lebih percaya diri, bukan malah malu. Mungkin juga karena rendah hati

yang berlebihan hingga benar-benar tidak mau mengeluarkan kemampuannya.

Mental Ida sudah turun. Dalam bayangannya, nanti lawannya dari SD lain pasti hebat-hebat dan anak orang kaya.

Bayangan itulah yang membuat dirinya tidak PD (Percaya Diri) atau minder. Dalam diri Ida sudah tidak ada kemauan untuk meningkatkan rasa percaya dirinya, akhirnya bapak dan ibu guru juga kesulitan dalam memotivasi Ida.

Akhirnya posisi Ida digantikan oleh peringkat Made. Lomba akhirnya berlangsung, dan tanpa disangka ternyata Made berhasil menjadi juara satu olimpiade matematika tingkat kota. Juara kedua dari SD lain dan juara ketiga adalah Atep.



Gambar 3.3 Made memperoleh juara 1 Olimpiade Matematika

“Made dan Atep berhasil menjadi juara. Coba kalau yang maju kamu, pasti akan lebih baik. Semua itu pasti bisa Ida,” kata Bu Guru.

“Mereka memang hebat. Beda dengan saya, saya nggak bisa apa-apa,” jawab Ida.

Beberapa bulan kemudian gantian ada tawaran lomba Sains. Karena Ida rangking 1 di kelasnya, rencananya dia akan diikutkan, ternyata kejadian yang sama terulang lagi.

Ida tetap tidak mau mengikuti lomba. Hal ini sangat mengecewakan bapak dan ibu guru.

Tiga pekan berikutnya ada lagi lomba lukis, sebenarnya Ida pandai dan jago juga dalam melukis. Tapi karena orangnya minderan, makanya bu guru tidak mau memilihnya.

Bulan berikutnya ketika ada lomba-lomba, bapak ibu guru tidak mengikutkan Ida lagi.

Tentunya hal ini sangat merugikan Ida. Kesempatan Ida menjadi pemenang jadi hilang. Kesempatan untuk lebih berprestasi hanya tinggal kenangan.

Meski rangking satu, tapi kalau minderan, hasilnya tidak akan maksimal. Kemajuanmu pun akan terhambat.

Sementara yang lainnya dapat menjuarai lomba berkali-kali, Ida hanya gigit jari karena sudah tidak dapat kesempatan lagi. Itu karena kesalahannya sendiri. Dia tidak mau maju, minder, dan malu.

Saat ini harga dirinya jadi kurang begitu terlihat di hadapan teman-temannya, karena dikenal siswa yang penakut dan minder.

Seiring berjalannya waktu, Ida mulai sadar bahwa minder tidak ada gunanya. Minder justru menghambat kemajuan. Minder bisa merendahkan harga diri, diabaikan teman, dan diremehkan.

Akhirnya pada perlombaan-perlombaan berikutnya, Ida selalu menjadi yang pertama menunjukkan jari telunjuknya.



Gambar 3.4 Ida menjuarai lomba merangkai bunga.

"Saya ikut, Bu," kata Ida.

"Benar mau ikut? Tidak malu lagi?" tanya Bu Guru.

"Tidak Bu. Saya harus lebih berprestasi, saya harus maju," jawab Ida.

"Bu Guru senang mendengarnya," puji Bu Guru.

Akhirnya sejak saat itu, Ida sering mengikuti perlombaan tanpa rasa takut dan minder. Berkali-berkali pula Ida menjuarai lomba. Hal itu membuatnya makin percaya diri.

Dia bisa mengharumkan nama sekolah, orang tua, dan mengangkat derajat, serta harga dirinya sendiri.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Benarkah pada saat mengikuti lomba kita tidak boleh malu-malu?
2. Apa yang kamu lakukan jika bapak/ibu gurumu menyuruhmu mewakili sekolah dalam perlombaan?



Praktik Kerja

Kerjakan kegiatan berikut.

1. Pada waktu istirahat, amatilah kegiatan kakak kelasmu dan adik kelasmu.

2. Di antara kegiatan mereka pasti ada yang baik dan ada yang jelek.
3. Sebutkan yang baik yang pantas kamu tiru.
4. Hasil pengamatanmu silahkan masukkan ke dalam tabel di bawah ini dengan menyebutkan aktivitasnya dan memberi tanda termasuk meningkatkan harga diri atau merendahkan harga diri.
5. Kerjakan di buku tugasmu.

No.	Aktivitas	Meningkatkan harga diri	Merendahkan harga diri

Rangkuman

1. Harga diri sering disebut kehormatan diri yang artinya nilai yang diberikan orang lain kepada seseorang terkait dengan sikap dan tingkah lakunya.
2. Cara meningkatkan harga diri ada bermacam-macam. Beberapa di antaranya adalah:
   a. menghormati dan menghargai orang lain,
   b. menyadari kekurangan dan kelebihannya,
   c. memperbaiki kekurangan dan terus meningkatkan kelebihan dengan selalu memanfaatkannya untuk kebaikan.
3. Tingkah laku yang dapat merendahkan harga diri, beberapa di antaranya:
   a. sombong dan berlebihan,
   b. merendahkan dirinya sendiri dan orang lain,
   c. nakal, jail, dan suka mengejek orang lain.



Uji Kompetensi

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang tepat.

1. Sikap kita terhadap kelebihan kita adalah ....
   a. memanfaatkan dengan baik
   b. menganggap sebagai kekurangan
   c. menyimpan dalam-dalam
   d. memamerkan kepada orang lain

2. Tuhan memberi anugerah manusia berupa ....
   a. uang dan harta
   b. rumah dan uang
   c. akal dan budi
   d. uang dan pakaian

3. Berikut merupakan cara meningkatkan harga diri adalah ....
   a. memuji diri sendiri
   b. malu-malu dengan kelebihan kita
   c. mengenali kelebihan dan kekurangan
   d. memamerkan kelebihan kepada orang lain

4. Kalau kita berbuat baik, harus dilandasi rasa ....
   a. ingin mendapatkan uang
   b. keikhlasan dari dalam hati
   c. ingin memenuhi kebutuhan
   d. ingin dipuji orang

5. Sikap kita terhadap kekurangan diri kita sebaiknya ....
   a. membenci kekurangan kita
   b. berusaha melupakannya
   c. menerima dan memperbaikinya
   d. menerima dan membiarkannya

6. Toni berbadan besar dan mempunyai kekuatan. Kelebihannya tersebut sebaiknya dimanfaatkan untuk ....
   a. memukuli teman yang kecil
   b. membantu ayah memindah barang
   c. mencuri mangga tetangga
   d. memamerkan badannya yang besar

7. Orang yang berperilaku sesuai dengan aturan, maka hatinya akan ....
   a. tenang
   b. susah
   c. bimbang
   d. ragu

8. Kalau kita melakukan kesalahan, apa yang seharusnya kita lakukan agar harga diri kita tetap terjaga ....
   a. membela diri bahwa kita tidak salah
   b. mengelak dan menyalahkan orang lain
   c. meminta maaf dengan tulus ikhlas
   d. membiarkan saja nanti juga dimaafkan
9. Jika kita melihat teman yang tidak baik, sebaiknya….
   a. dibiarkan
   b. dinasehati
   c. ditiru
   d. didiamkan
10. Rendah diri sama artinya dengan ....
   a. sombong
   b. merendahkan diri sendiri
   c. merendahkan orang lain
   d. orang yang miskin
11. Lebih baik diam daripada berkata ....
   a. bohong
   b. jujur
   c. apa adanya
   d. benar
12. Orang yang mempunyai harga diri jelek, akan merasa ....
   a. tinggi hati
   b. tinggi diri
   c. rendah hati
   d. rendah diri
13. Berikut cara menjaga harga diri di sekolah adalah ....
   a. berselisih dengan teman
   b. bergaul dengan tetangga
   c. rukun dengan teman
   d. rukun dengan adik
14. Berikut yang bukan merupakan cara kita menghargai orang tua adalah ....
   a. berbicara keras
   b. sopan
   c. mendengarkan nasihatnya
   d. menjalankan amanahnya

15. Hal yang menunjukkan harga diri ketika kita bertamu ke rumah saudara adalah ....
    a. tiduran seenaknya
    b. banyak bicara
    c. diam saja
    d. berperilaku sopan

B. Ayo, isilah titik-titik berikut dengan benar di buku tugasmu.

1. Saat kita melihat orang yang cacat, kita tidak boleh ....
2. Harga diri seseorang akan terlihat pada ....
3. Apabila ada teman kita yang orang tuanya baru mengalami kesulitan ekonomi, yang harus kita lakukan adalah ....
4. Orang tua kita akan senang dan bangga pada kita, jika kita memiliki ....
5. Setelah menerima hadiah ataupun bantuan, kita tidak boleh lupa mengucapkan ....
6. Jika berbuat jahat, harga diri seseorang akan ....
7. Bila kita disuruh maju untuk mengikuti lomba, kita harus ....
8. Agar kita selalu dipercaya orang lain, kalau berbicara kita harus ....
9. Salah satu contoh sikap yang bisa menjatuhkan nama baik keluarga adalah ....
10. Orang yang suka menunjukkan harga dirinya secara berlebihan, akan ... oleh teman-temannya.

C. Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan 3 tingkah laku yang bisa menjatuhkan harga diri di masyarakat.
2. Sebutkan 3 keuntungan jika kita selalu bisa memanfaatkan kelebihan yang kita miliki.
3. Sebutkan 3 kerugian dari orang yang memiliki kebiasaan tidak jujur atau suka bohong.
4. Sebutkan 3 cara memperbaiki anak yang minder atau kurang percaya diri.
5. Sebutkan 3 hal yang bisa mengharumkan nama baik sekolah.

Tema 4
Kebhinekaan



Bhineka Tunggal Ika.
Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
Itulah Indonesiaku.
Negeri yang kaya akan budaya.
Negeri yang kaya akan sumber daya.
Aku bangga jadi anak Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajarmu adalah dapat:

- Menyebutkan keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- Menyebutkan kekayaan alam bangsa Indonesia.
- Menyebutkan kekayaan alam yang berupa flora dan fauna.
- Menyebutkan dan memberi contoh kekhasan bangsa Indonesia yang berupa keramahtamahan dan kegotongroyongan masyarakatnya.
- Menumbuhkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia pada diri siswa.

Kata Kunci

- Kebhinekaan
- Keramahtamahan
- Bangsa

A. Indahnya Indonesia

Charles anak orang Inggris. Dia sejak kecil tinggal di Inggris. Ayahnya seorang dosen. Kebetulan ayahnya pernah mengadakan penelitian di Indonesia tentang kebudayaan yang ada di seluruh pelosok nusantara. Ketika Charles sudah kelas 3, Charles di ajak ayahnya jalan-jalan ke Indonesia.

Tempat yang mereka tuju pertama kali adalah Pulau Bali. Charles sangat takjub dengan keindahan pantai-pantai di Pulau Bali. Setelah itu Charles diajak ayahnya ke sanggar tari. Di sana Charles disuguhi tari kecak yang sudah terkenal ke seluruh dunia. Kemudian Charles diajak ayahnya ke pohon Trunyan yaitu pohon yang digunakan untuk menyandarkan mayat sebelum di bakar dalam upacara ngaben. Yang membuat Charles heran adalah mayat dibiarkan saja di bawah pohon, namun tidak busuk dan setelah itu mayat baru dibakar. Sungguh benar-benar pemandangan baru bagi Charles.

Belum sempat hilang rasa kagumnya akan budaya orang-orang Bali, Charles diajak lagi keliling Jawa, di sana Charles menikmati reog Ponorogo, wayang kulit di Solo, gunungan di Jogjakarta, tari jaipong di Jawa barat, ondel-ondel di Jakarta, dan melihat badak bercula satu di Ujung Kulon.

Begitu sampai di Lampung, Charles langsung dihibur oleh gajah-gajah terlatih dari Way Kambas Lampung, kemudian melihat-lihat situs Kerajaan Sriwijaya di Palembang dan menikmati makanan mpek-mpek khas daerah Palembang.



Gambar 4.1 Berbagai Budaya.

Kemudian Charles naik kapal menuju ke Pulau Nias untuk melihat lompat batu. Perjalanan terus dilanjutkan sampai ke Serambi Mekah (Aceh). Senjata tradisional Rencong dia pegang-pegang ketika dia jalan-jalan ke pusat oleh-oleh daerah Aceh. Akhirnya dia membeli satu.

Suku Dayak di Kalimantan dengan gaya bahasanya yang khas yang banyak “kah… kah…”nya makin membuat kagum Charles akan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Semua benar-benar tidak ada di Inggris negara asalnya.

Setelah puas di Pulau Kalimantan yang banyak hutannya, Charles melanjutkan ke Pulau Sulawesi. Di sana dia menyaksikan orang-orang banyak menyebut *“mapalus…mapalus…”.* Ternyata setelah mendengar penjelasan ayahnya, Charles baru tahu bahwa *Mapalus* itu istilah kerja bakti atau gotong-royong di daerah Minahasa, Sulawesi Utara.

Selanjutnya ke Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. Di sana Charles takjub dengan keindahan dan kekayaan laut yang jernih sehingga ikan, hewan laut, dan tumbuhan laut terlihat dari atas perahu. Setelah sampai di daratan Irian Jaya, Charles dijelaskan bahwa di tengah-tengah orang yang berkulit hitam ini tersimpan kekayaan alam yang tak terkira, yaitu gunung emas yang kebetulan masih dikelola PT Freeport. Terakhir perjalanannya adalah ke daerah Sumbawa yang penuh dengan padang rumput dan berbagai jenis kuda.

Setelah melihat budaya Indonesia selama beberapa pekan, hanya satu komentar yang dilontarkan Charles. Dia ingin menetap lebih lama lagi di Indonesia. Membaca cerita itu, seharusnya kita lebih bangga daripada Charles. Karena kita orang pribumi, asli Indonesia. Kita jangan sampai kalah dengan dia. Kita harus lebih cinta dengan tanah air Indonesia.

Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Bagaimana cara kalian mengungkapkan cinta terhadap tanah air Indonesia?
2. Sebagai generasi muda, apa yang harus kalian lakukan untuk mempertahankan kekayaan budaya Indonesia?

B. Ciri Khas Bangsa Indonesia

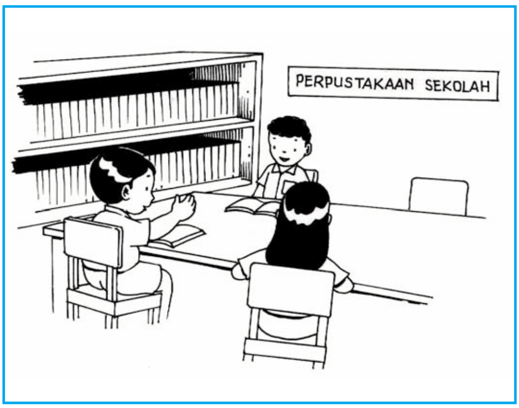
Suatu ketika Bu Wati sakit, anak kelas 3 sementara tidak ada yang mengajar. Karena Bu Wati guru yang bertanggung jawab, Bu Wati memberi tugas kepada anak-anak lewat Bapak Kepala Sekolah.

"Anak-anak, Ibu Wati kebetulan hari ini tidak bisa mengajar karena sakit", kata Bapak Kepala Sekolah.

"Ada tugas, Pak?" tanya Atep.

"Iya, ini ada tugas buat kalian. Bapak tulis di papan tulis ya, tugasnya tentang kebhinekaan," jelas Bapak Kepala Sekolah.

1. Satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok.
2. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.
3. Berkunjung ke perpustakaan.



Gambar 4.2 Anak-anak kelas 3 belajar di perpustakaan.

Tugas masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

1. Mencari peta Indonesia dan menirunya sampai batas-batas provinsinya.
2. Menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia beserta asal daerahnya.
3. Menyebutkan pakaian adat dan asal daerahnya.
4. Menyebutkan tarian-tarian adat dan asal daerah.
5. Menyebutkan jenis-jenis alat musik dan asal daerahnya.
6. Menyebutkan nama rumah adat dan asal daerahnya.
7. Menyebutkan makanan khas dan asal daerahnya.
8. Kesenian dan kekhasan masing-masing daerah yang ada di Indonesia.

"Waktu yang tersedia hanya satu jam anak-anak. Jadi manfaatkan waktu sebaik-baiknya, paham?" kata Pak Kepala Sekolah.

"Paham, Pak" jawab anak-anak.

Beberapa waktu kemudian, kelompok 1 yang dipimpin Ida sudah berhasil membuat peta Indonesia lengkap beserta pembagian wilayahnya. Begitu juga dengan kelompok-kelompok lainnya. Mereka berhasil menyelesaikan tugasnya masing-masing.

"Ayo coba, kelompok 1, Indonesia itu terbagi menjadi berapa provinsi?" tanya Pak Kepala Sekolah.

"Ada 33 provinsi, Pak," jawab kelompok 1.

"Sekarang coba kelompok 2. Suku Badui dan Suku Dani itu berasal dari daerah mana?" tanya Bapak Kepala Sekolah.

"Suku Badui dari Banten, Pak. Suku Dani dari Papua, Pak," jawab kelompok 2.

"Sekarang giliran kelompok 3. Apa nama pakaian adat daerah Jakarta?" tanya Pak Kepala Sekolah.

"Kebaya, Pak," jawab kelompok 3.

“Ya, benar. Kemudian, Tari Saman dan Seudati, berasal dari mana?” tanya Pak Guru.

“Dari Aceh, Pak,” jawab kelompok 3.

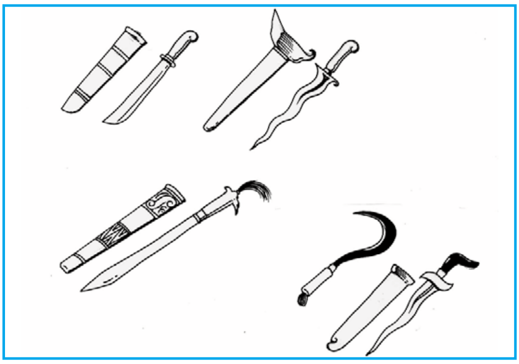
“Alat musik Angklung berasal dari daerah mana?” tanya Pak Kepala Sekolah.

“Dari Jawa Barat, Pak,” jawab kelompok 4.

“Hari ini kalian benar-benar membuat Bapak bangga, ternyata kalian benar-benar mencintai budaya kita sendiri. Tetap dijaga ya dan selalu lestarikan budaya kita,” nasihat Bapak Kepala Sekolah.



Gambar 4.3 Tari Bali dan Tari Lilin.



Gambar 4.4 Senjata tradisional.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Indonesia itu terbagi menjadi berapa provinsi?
2. Jika tari-tarian tradisional sudah tergantikan dengan tari-tarian modern, apa dampaknya terhadap generasi penerus bangsa ini?
3. Jika kita melihat orang yang berbeda suku dengan kita, apa yang seharusnya kita lakukan?

C. Kekayaan Bangsaku

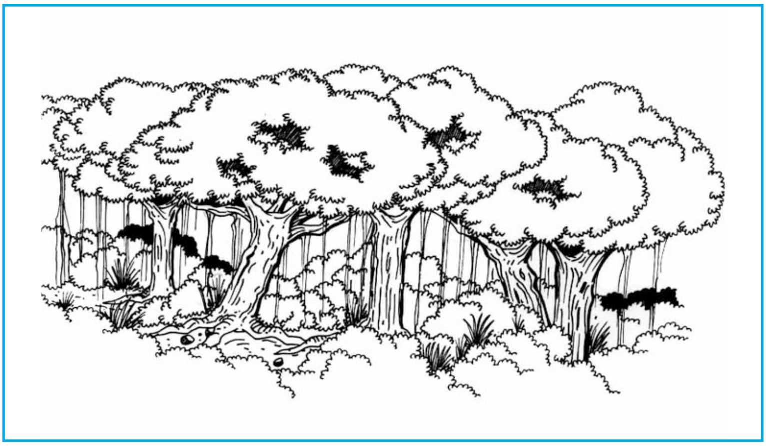
Ida bersama keluarganya pada hari libur piknik ke salah satu pantai terindah di Indonesia, yaitu Pantai Kuta Bali. Selama perjalanan, Ida terheran-heran dan kagum dengan pemandangan alam yang begitu memesona.

“Ayah, Indonesia itu kaya tidak, Yah?” kata Ida.

“Iya, Indonesia itu kaya sekali, sampai-sampai bangsa Belanda dan negara-negara lainnya ingin menjajah, itu karena Indonesia sangat kaya,” jawab ayah Ida.

“Memangnya kekayaan Indonesia itu apa saja, Yah?” tanya Ida.

“Indonesia kaya akan budaya daerah yang beragam, belum lagi Sumber Daya Alamnya (SDA) yang meliputi kekayaan laut, kesuburan tanah, bahan tambang, flora, dan fauna,” jawab ayah Ida.



Gambar 4.5 Hutan.

“Apa itu flora dan fauna, Yah?” tanya Ida.

“Flora itu maksudnya tumbuhan. Jadi, Indonesia itu kaya dengan berbagai jenis tumbuhan. Adapun fauna itu binatang atau hewan. Jadi Indonesia itu juga kaya akan binatang,” jelas ayah Ida.

“Binatang apa saja yang ada di Indonesia, Yah?” tanya Ida.

“Banyak sekali. Ada badak bercula satu di Ujung Kulon, gajah, komodo, kera jawa, harimau sumatra, burung cenderawasih di Papua, dan masih banyak lagi,” jawab ayah Ida.



(a) Komodo (b) Harimau (c) Badak

Gambar 4.6 Berbagai macam fauna yang ada di Indonesia.

“Coba dengarkan, Ayah mau menyanyi,” kata ayah Ida.

Bukan lautan, hanya kolam susu
Kail dan jala cukup menghidupimu
Tiada badai tiada topan kau temui
Ikan dan udang menghampiri dirimu
Orang bilang tanah kita tanah surga
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman

“Suara Ayah bagus sekali.

Maksud lagu tersebut apa, Yah?” tanya ida.

“Yang pertama, Indonesia itu kaya akan hasil laut seperti ikan, kerang, dan sebagainya, sehingga bisa membuat rakyatnya dan menjadi makmur.

Yang kedua, Indonesia itu tanahnya subur, sehingga tanaman jenis apa pun bisa tumbuh.

Dengan adanya kekayaan Indonesia yang begitu melimpah ruah, tentunya kita harus bangga dengan bangsa Indonesia. Kita harus selalu cinta dengan tanah air kita,” jelas ayah Ida.

Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Banyak sekali pantai-pantai yang indah di Indonesia. Coba sebutkan 3 pantai saja?
2. Indonesia kaya dengan hasil lautnya. Coba sebutkan 3 hasil laut Indonesia.
3. Sebutkan hewan-hewan langka yang ada di Indonesia beserta asal daerahnya.

D. Kekayaan Bahan Tambang Bangsaku

Dari Sabang Sampai Merauke

Dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Di daerah Suka Jaya ada dua tetangga yang unik, yakni antara dua teman yang mempunyai kemampuan berbeda.

Dia begitu pandai dan mempunyai wawasan yang sangat luas. Hal ini disebabkan karena dia selalu rajin membaca, tidak hanya buku pelajaran saja, tetapi buku-buku bebas yang ada di perpustakaan.

Hampir semua buku diperpustakaan pernah dibacanya. Ketika ada waktu luang, dia lebih memilih pergi ke perpustakaan daripada main-main. Anak itu bernama Atep.

Berbeda dengan temannya, Badung. Dia hanya mau belajar dan membaca buku pelajaran saat mau ada ulangan saja. Pada saat ini, anak-anak kelas 3 sedang giat-giatnya belajar untuk mengikuti ujian akhir semester..

“Kamu sedang apa Atep?” tanya Badung.

“Saya sedang berlatih mengerjakan soal-soal PKn,” jawab Atep.

“Lho itu kan pelajaran mudah, kenapa harus belajar?” tanya Badung.

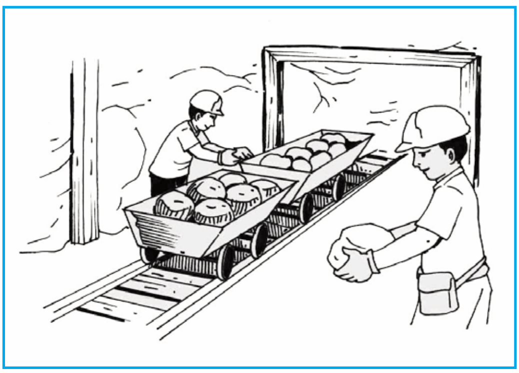
“Kamu tidak boleh begitu. Walaupun mudah kita harus tetap belajar. Ibarat pisau, jika tidak diasah akan tumpul. Kalau kamu bilang PKn itu mudah, coba saya tes. Di manakah letak Indonesia itu?” tanya Atep.

“Di mana, ya? Saya tidak tahu,” jawab Badung.

“Indonesia di antara dua benua yaitu Benua Australia dan Benua Asia. Juga terletak di antara dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak tersebut sangat strategis terutama kelautannya. Perairan Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional. Bukankah itu suatu hal yang membanggakan?” jelas Atep.

“Kalau daerah penghasil emas di Indonesia, kamu tahu tidak?” tanya Badung ngetes.

“Itu di Martapura Jaya Pura, katanya di sana ada gunung emas. Jadi tanahnya mengandung biji emas. Tapi sayang masih dikelola orang Barat. Kalau tidak salah PT Free Port namanya,” jawab Atep.



Gambar 4.7 Pertambangan.

“Lha kalau gas alam?” tanya Badung.

“Daerah penghasil gas alam terbesar ada di Arun, Aceh dan Bontang, Kalimantan Timur,” jawab Atep.

“Wah Indonesia itu ternyata kaya sekali, ya Tep,” komentar Badung.

“Iya, tapi itu belum seberapa, jika kamu ingin tahu lebih banyak, baca buku tentang tanah air ini. Atep yakin kamu pasti akan terkagum-kagum, betapa besar karunia Tuhan kepada negeri tercinta ini,” kata Atep.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

1. Indonesia kaya bahan tambang. Sebutkan 2 saja contoh kekayaan bangsa Indonesia yang berupa bahan tambang.
2. Mengapa letak Indonesia dikatakan strategis?
3. Apa manfaatnya dari letak Indonesia yang strategis?

E. Tentang Indonesiaku

Gatot Kaca Melawan Spiderman

Suatu ketika siswa kelas 3 ada karya wisata ke Candi Borobudur (salah satu candi terbesar Bangsa Indonesia). Ketika itu Atep dan Togar jalan memisahkan diri dari teman-temannya. Mereka mendekati kerumunan massa yang berada 200 m di sebelah pintu masuk. Ternyata ada pertunjukkan kecil dari beberapa seniman yang menggambarkan “Pentingnya Cinta Tanah Air.”

“Eh lihat, Gar ada Gatot Kaca melawan Spiderman. Lucu, ya kira-kira menang mana, ya?” tanya Atep.

“Tidak tahu, tapi kelihatannya menang Spiderman,” komentar Togar.

“Wow ternyata Spiderman kalah,” kata Togar.

Setelah pertunjukan singkat itu berakhir, ada pembawa acara yang pesan kepada anak-anak untuk lebih mengenal dan cinta dengan tokoh-tokoh dan budaya bangsa sendiri.

“Gar, pertunjukannya belum selesai. Tuh lihat ada tiruan Tembok China, Taj Mahal, Menara Eiffel, Menara Condong, Pyramid Mesir dan Candi Borobudur. Mau digunakan untuk apa, ya?” tanya Atep penasaran.



Sumber: *Atlas Sejarah*, 1999

Gambar 4.8 Candi Borobudur

“Aku tahu Tep. Keluarga dalam drama tersebut pasti baru kebingungan mau piknik ke mana. Soalnya banyak pilihan dan semua mengagumkan,” kata Togar.

“Kira-kira mereka pilih ke mana, ya?” tanya Atep.

“Jika saya sih ingin ke Tembok Raksasa China, soalnya besar sekali dan panjangnya bukan main,” kata Togar.

Ternyata dalam drama, keluarga tersebut memilih untuk mengunjungi Candi Borobudur.

“Aneh, kenapa mereka pilih Candi Borobudur?” kata Togar.

“Jangan begitu, Gar, coba, dengarkan pesan pembawa acaranya itu,” kata Atep.

“Kita sebagai warga yang mengaku cinta tanah air harus bangga dengan tempat-tempat wisata bangsa sendiri. Kita harus ikut membantu membangun bangsa dengan mengembangkan pariwisata dalam negeri.” pesan pembawa acara.

Baru dua pertunjukan tiba-tiba ada salah seorang pemain drama yang membagikan selebaran. Di dalam selebaran terdapat judul-judul drama yang akan dimainkan, di antaranya:

1. Gatot Kaca Melawan Spiderman.
2. Tujuh Keajaiban Dunia, Borobudur yang Terbaik.
3. Dakon, Jamuran, dan *Play Station.*
4. Cinta Produk Dalam Negeri.
5. Dari Wayang, Tarian, Lagu Daerah sampai ke Budaya Barat.



Gambar 4.9 Aneka ragam tarian.

Melihat beberapa acara yang begitu menarik, mereka berdua berniat mengikuti pertunjukan sampai selesai. Atep dan Togar mencoba lebih mendekat dan berada di antara pemain-pemain yang kebetulan belum tampil.

"Pak, anak itu sedang melakukan permainan apa? Kok pakai biji-bijian dan wadah yang aneh? Serius lagi, tapi terlihat asyik. Sesekali mereka tampak asyik berpikir. Sebenarnya permainan apa sih?" tanya Atep penasaran.

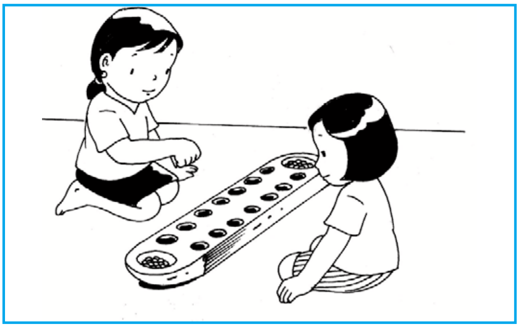
"Itu namanya Dakon. Memangnya Adik baru tahu?" pemain drama balik bertanya.

"Iya Pak, di rumah tiap hari saya hanya main PS," jawab Atep.

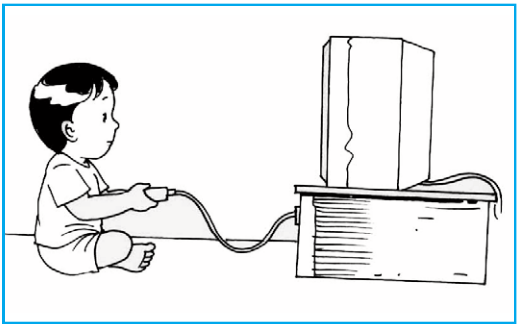
"Apa itu PS? tanya pemain drama.

"PS itu *Play Station.* Itu lho Pak, mainan yang pakai TV dan stik. Pokoknya asyik, Pak" keterangan Atep yang menggebu-gebu.

"Dakon itu dulu permainan anak-anak keraton yang akhirnya menjadi permainan anak-anak seluruh rakyat daerah sini, tapi sayang akhir-akhir ini banyak ditinggalkan.



Gambar 4.10 Anak-anak bermain dakon.



Gambar 4.11 Anak bermain *Play Station.*

Tidak hanya kamu, Dik, saat ini banyak anak yang tidak mengenal permainan tradisional padahal itu dulu jadi kebanggaan bangsa. Itu menjadi ciri anak bangsa Indonesia.

Salah satu permainan yang begitu digemari anak-anak tidak hanya dakon, Dik, masih banyak lainnya, di antaranya ada gobak sodor, jamuran, cublak-cublak suweng, dan sebagainya.

Pak Rahmad harap kalian setelah dari sini lebih cinta dengan permainan anak negeri sendiri. Jangan lupakan dan jangan tinggalkan, ya. Terus pelihara dan tularkanlah kepada teman-teman dan adik-adik kalian," jelas pemain drama panjang lebar.

"Iya, Pak terima kasih," kata Atep.

Sementara itu Atep masih tercengang, masih saja memerhatikan Dakon dan Jamuran yang benar-benar asing bagi dia.

“Tep, kamu ingat pesannya pemain drama tadi?” tanya Togar.

“Apa, Gar?” tanya Atep.

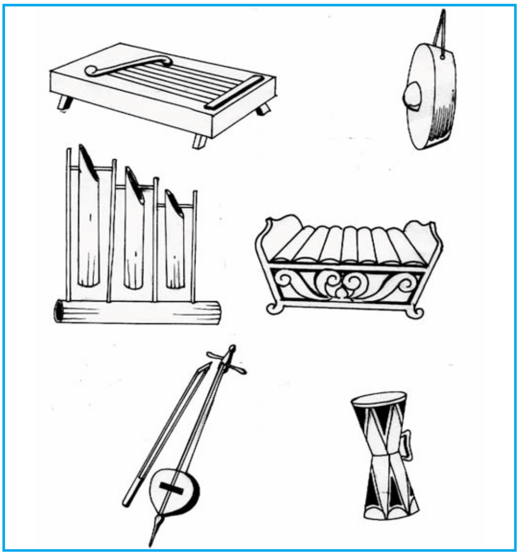
“Kita diminta menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia. Dalam memilih makanan dan minuman pun kita seharusnya juga berpikir dan usahakan memilih makanan dan minuman yang lokal saja, bukan yang impor. Kita beli dawet ayu Banjar saja dan nasi pecel Ponorogo, bagaimana?” tanya Togar.

“Iya tidak apa-apa. Makanan dan minuman lokal juga tidak kalah nikmatnya dengan Cola-Cola ataupun Kentucky,” komentar Atep.

Akhirnya mereka berdua makan nasi pecel Ponorogo dan dawet ayu Banjarnegara.

Setelah pesanan datang, mereka segera menyantapnya. Di sela-sela mereka makan, terdengar lagu-lagu *dance* dan gamelan secara bergantian dari arah panggung pertunjukan. Seperti ada persaingan musik.

Dari kejauhan terlihat beberapa orang yang melakukan *dance* (tari-tarian ala Barat),



Gambar 4.12 Alat musik tradisional.



Gambar 4.13 Aneka ragam kesenian.

saat lagu yang terdengar dari alat-alat musik modern. Tapi selang beberapa waktu, gantian terlihat beberapa penari dengan dandanan ala keraton menari dengan lemah gemulai dan lembut mengikuti lantunan gamelan yang meneduhkan hati.

Dari warung tempat Atep dan Togar makan, terdengar pembawa acara pertunjukan kembali memberikan pesan bahwa generasi penerus agar selalu bangga dengan budaya bangsa sendiri, dengan cara:

1. Suka mainan anak negeri sendiri.
2. Mengunjungi tempat-tempat wisata lokal.
3. Lebih mengenal tokoh-tokoh pewayangan dan tokoh-tokoh yang berjasa pada zaman kerajaan dan kemerdekaan dulu.
4. Beli produk dalam negeri.
5. Gemari budaya-budaya dalam negeri, misalnya tari-tarian, lagu daerah dan sebagainya.



Uji Wawasan

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugas.

1. Apa yang sebaiknya dilakukan agar tari-tarian tradisional tetap terjaga?
2. Sebagai warga Indonesia, sebaiknya lagu-lagu yang bagaimana yang harus dikembangkan dalam masyarakat?
3. Apa yang terjadi jika rakyat Indonesia tidak mau menjunjung budaya bangsanya sendiri?



Praktik Kerja

Kerjakan kegiatan ini.

1. Buatlah satu kelas menjadi 8 kelompok.
2. Masing-masing kelompok diberi tugas membuat kliping (kumpulan gambar-gambar yang disertai komentar).
3. Temanya adalah sebagai berikut:
   a. Rumah adat,
   b. Pakaian adat,
   c. Senjata tradisional,
   d. Tari tradisional,
   e. Keadaan relief alam Indonesia (Gunung, laut, bukit selat, hutan, dan sebagainya),
   f. Hasil pertambangan, kelautan Indonesia,
   g. Hasil pertanian dan kehutanan Indonesia,
   h. Kegiatan masyarakat yang menunjukkan keramah-tamahan dan kegotongroyongan.
4. Masing-masing anak mengumpulkan gambar yang ber-tema tersebut di atas minimal 15 lembar. Waktu pengum-pulan kurang lebih 2 pekan.

Rangkuman

1. Indonesia adalah bangsa yang besar yang selalu meng-hargai pahlawan-pahlawannya.

2. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bangga dengan Indonesia karena Indonesia punya banyak kekhasan dan kaya dalam segala hal.
3. Kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia di antaranya:
   a. Keanekaragaman budaya meliputi suku, bahasa, tari-tarian, lagu, alat musik, makanan, rumah adat, pakaian adat, dan kesenian daerah.
   b. Kekayaan alam meliputi:
      1) hasil tambang (emas, minyak bumi, gas alam),
      2) relief bumi yang elok dan indah (gunung, pantai, bukit, air terjun, pegunungan, rawa, selat, tanjung, danau),
      3) hasil hutan (kayu, rotan),
      4) Hasil kelautan (hewan-hewan laut seperti ikan, gurami, kura-kura, kerang, tumbuhan laut seperti rumput laut, dan kekayaan laut lainnya seperti mutiara, batu-batu karang, pasir putih).
4. Selain kaya, Indonesia juga punya kekhasan tersendiri yang tentunya tidak dipunyai oleh bangsa lain, yaitu keramahtamahan dan kegotongroyongan.
5. Keramahtamahan masyarakat Indonesia dapat dilihat pada anak-anak dengan selalu berpamitan kepada orang tua tiap berangkat ke sekolah, sopan kepada yang lebih tua, dan sayang kepada yang lebih muda.
6. Kegotongroyongan masyarakat tampak pada tradisi *sambatan* di Jawa, *mapalus* di Minahasa, dan bentuk-bentuk gotong-royong lainnya yang ada di daerah-daerah.



Uji Kompetensi

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Di pedesaan orang-orang sangat mengutamakan ....
   a. kegotongroyongan
   b. kesendirian
   c. kemandirian
   d. keangkuhan

2. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika adalah .....
   a. bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
   b. berbeda-beda tetapi tetap satu jua
   c. keragaman adalah anugerah
   d. keragaman adalah kesempurnaan

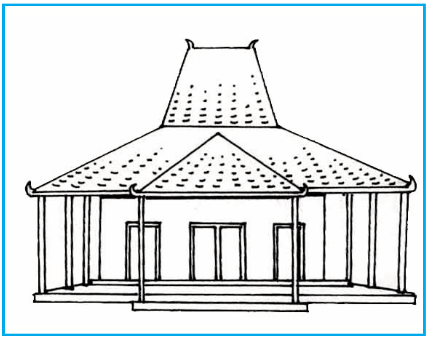
3. 

   Gambar pakaian adat di samping berasal dari ....
   a. Bali
   b. Sulawesi Utara
   c. Kalimantan Timur
   d. Sumatra Utara

4. Tanaman kopi termasuk tanaman ....
   a. perkebunan
   b. perladangan
   c. pertanian
   d. perhutanan

5. Berikut kekayaan bangsa Indonesia yang berupa kekayaan alam adalah ....
   a. gunung
   b. laut
   c. adat istiadat
   d. hutan

6. Tempat untuk melindungi badak bercula satu adalah di ....
   a. Lampung
   b. Irian Jaya
   c. Ujung kulon
   d. Jambi

7. 

   Gambar rumah adat di samping berasal dari ....
   a. Jawa Tengah
   b. Sulawesi Utara
   c. Kalimantan Timur
   d. Sumatra Barat

8. Rencong adalah senjata tradisional daerah ....
   a. Aceh
   b. Madura
   c. Kalimantan
   d. Maluku

9. Indonesia kaya akan kekayaan alam, maka kewajiban kita adalah ....
   a. menjaga
   b. menghabiskan
   c. menjual
   d. mengunakan sesuka hati

10. Pantai Kuta berada di Pulau ....
   a. Bali
   b. Jawa
   c. Sumatra
   d. Sulawesi

11. Untuk membangun bangsa agar lebih maju, yang diperlukan adalah ....
   a. berdoa terus menerus
   b. berusaha dan berdoa
   c. santai-santai saja
   d. diam dan berfikir

12. Kita bangga dengan Indonesia karena ....
    a. selalu aman dan tidak ada bencana
    b. memiliki presiden yang bijaksana
    c. memiliki tanah yang subur
    d. menjadi anak yang pandai

13. Rasa bangga menjadi bangsa Indonesia dapat ditunjukkan dengan perilaku yang…
    a. buruk
    b. tercela
    c. jahat
    d. baik

14. Salah satu contoh mencintai budaya bangsa adalah ....
    a. mendata jenis budaya
    b. menjual budaya
    c. mempelajari budaya
    d. menghafal budaya

15. Kebersihan harus selalu dijaga untuk mewujudkan ....
    a. kesehatan
    b. keberhasilan
    c. keindahan
    d. kemenangan

B. Ayo, isilah titik-titik berikut dengan benar di buku tugasmu.

1. Burung cenderawasih banyak ditemukan di daerah ....
2. Salah satu contoh keramahtamahan bangsa Indonesia adalah ketika berbicara harus ....
3. Letak Indonesia sangat strategis yaitu antara Benua ... dan Benua ....
4. Salah satu hasil hutan Indonesia yang sangat berkualitas adalah ....

5. Ikan, kerang, dan mutiara merupakan kekayaan alam Indonesia yang ada di ....
6. Salah satu contoh kekayaan bangsa Indonesia yang berupa bahan tambang adalah ....
7. Di Indonesia memungkinkan ditumbuhi beberapa tumbuhan. Itu karena tanahnya ....
8. Karapan sapi adalah kekhasan daerah ....
9. Yang harus mencintai produk-produk buatan dalam negeri adalah ....
10. Indonesia terbentang dari ... sampai ....

C. Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan contoh bentuk keramahtamahan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
2. Sebutkan 5 contoh bentuk keragaman budaya Indonesia.
3. Bagaimana caranya agar orang-orang dari bangsa lain tertarik dan ingin mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia?
4. Sebutkan 3 hasil kerajinan bangsa Indonesia?
5. Sebutkan 3 contoh wujud rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia.

Latihan Ulangan Semester 2

Kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar.

1. Pengertian lain dari harga diri adalah ....
   a. keinginan
   b. martabat
   c. rendah diri
   d. kreasi

2. Baik buruknya sikap seseorang memengaruhi tinggi rendahnya ... orang tersebut.
   a. harga diri
   b. keinginan
   c. kemewahan
   d. nilai seseorang

3. Joko menghargai orang lain berarti Joko menghargai ....
   a. diri sendiri
   b. orang tua
   c. orang lain
   d. keluarga

4. Manusia lebih sempurna dibandingkan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya karena manusia memiliki ....
   a. mata
   b. akal pikiran
   c. kaki
   d. hidung

5. Di bawah ini adalah contoh menghargai diri sendiri, *kecuali* ....
   a. karyawan yang bekerja dengan baik
   b. siswa yang rajin belajar
   c. pemuda yang mengikuti kegiatan sosial
   d. pemuda yang suka mencuri

6. Contoh menjaga harga diri adalah ....
   a. berperilaku sopan di mana saja
   b. membuat onar di kampung
   c. mencuri barang milik tetangga
   d. suka menjelek-jelekkan orang lain

7. Berikut ini contoh sikap menjaga harga diri sebagai seorang warga negara yang baik, *kecuali ....*
   a. menaati tata tertib lalu lintas
   b. suka mencuri
   c. mengikuti upacara bendera dengan khidmat
   d. taat membayar pajak

8. Contoh sikap menjaga harga diri sebagai seorang anak dalam sebuah keluarga adalah ....
   a. menghormati orang tua
   b. membebani orang tua
   c. membuat susah orang tua
   d. bersikap manja

9. Contoh sikap menjaga harga diri sebagai warga masyarakat adalah ....
   a. membatasi hubungan dengan tetangga dekat
   b. berperan serta dalam gotong-royong
   c. membuat onar lingkungan kampung
   d. mementingkan kepentingan pribadi

10. Sikap menjaga nama baik sekolah adalah dengan cara, *kecuali ....*
    a. mengikuti pelajaran dengan baik
    b. berprestasi di luar sekolah
    c. memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin
    d. memusuhi sekolah lain

11. Sikap yang baik yang ditunjukkan oleh seorang anak dalam sebuah keluarga akan meninggikan harga diri ....
    a. keluarga
    b. sekolah
    c. masyarakat
    d. orang tua

12. Berkelahi dengan anak sekolah lain akan menurunkan harga diri ....
   a. keluarga
   b. sekolah
   c. masyarakat
   d. kepala sekolah

13. Kamu melihat temanmu menyobek buku perpustakaan, sebaiknya yang kalian lakukan adalah ....
   a. membiarkan
   b. menghukum
   c. menasihati
   d. melaporkan pada kepala sekolah

14. Tindakan yang tidak benar saat ada banjir adalah ....
   a. mengumpulkan bantuan untuk disumbangkan
   b. membiarkan mereka kesusahan
   c. mendirikan dapur umum
   d. mengirim bantuan makanan

15. Yang berkewajiban menjaga harga diri sebuah negara adalah ....
   a. anggota DPR
   b. kepala negara
   c. pejabat pemerintah
   d. seluruh warga negara

16. Sahabat kita melakukan perbuatan yang salah, sebaiknya kita ....
   a. menjauhi
   b. menasihati
   c. mendiamkan
   d. membiarkan

17. Contoh sikap menjaga nama baik keluarga ....
   a. bersikap sopan dengan siapa saja
   b. memilih-milih dalam bergaul dengan teman
   c. bertengkar dengan teman
   d. bersikap acuh dengan tetangga

18. Arti dari Bhineka Tunggal Ika adalah ....
    a. berbeda suku-suku
    b. berbeda asal daerah
    c. berbeda-beda tetap satu
    d. berjuang untuk bersatu

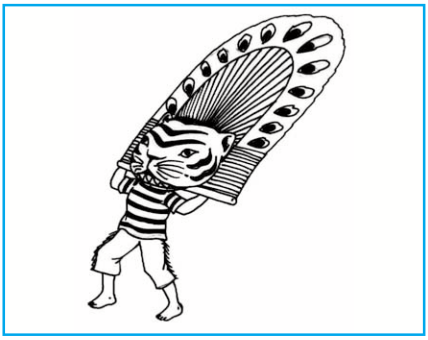
19. Suku bangsa yang bermukim di provinsi Jawa Timur adalah ....
    a. Sunda
    b. Tengger
    c. Dani
    d. Asmat

20. Pertunjukkan rakyat dari daerah Sunda adalah ....
    a. ludruk
    b. reog
    c. wayang golek
    d. wayang kulit

21. Tari Jaipong berasal dari daerah ....
    a. Jawa Barat
    b. Jawa Tengah
    c. Jawa Timur
    d. Jakarta

22. Lagu Soleram adalah lagu daerah ....
    a. Jawa Barat
    b. DKI
    c. DIK
    d. Jawa Timur

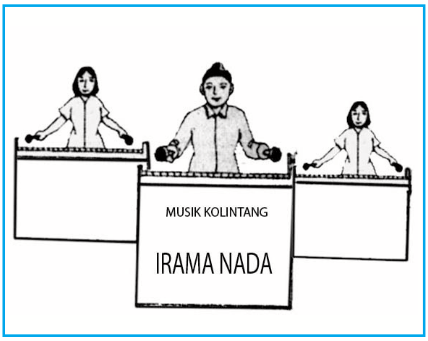
23. Alat musik Yloit berasal dari daerah ....
    a. Madura
    b. Maluku
    c. Sunda
    d. Jakarta

24. 

Pertunjukan rakyat berikut berasal dari daerah ....
a. Sunda
b. Ponorogo
c. Madura
d. Bali

25. Candi Borobudur berada di daerah ....
a. Magelang
b. Jogjakarta
c. Klaten
d. Surakarta

26. Upacara pembakaran mayat di Bali disebut ....
a. ngaben
b. kasodo
c. suronan
d. mitoni

27. 

Alat musik kulintang berasal dari daerah ....
a. Sulawesi Utara
b. Sulawesi Tengah
c. Sulawesi Barat
d. Sumatra Utara

28. 

Tari piring berasal dari daerah ....
a. Sumatra Utara
b. Sumatra Barat
c. Sumatra Selatan
d. Jakarta

29. Rumah Gadang berasal dari dAerah ....
    a. Sumatra Utara
    b. Sumatra Barat
    c. Sumatra Selatan
    d. Kalimantan Barat

30. Menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur di medan perang bisa kita lakukan dengan cara ....
    a. melanjutkan latihan peperangan
    b. menghadiahi keluarga pejuang
    c. menjaga persatuan dan kesatuan
    d. menghafalkan nama-nama pejuang

B. Ayo, jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Apa yang dimaksud sebuah harga diri?
2. Bagaimana sebaiknya kita bersikap agar kita memiliki harga diri?
3. Sebutkan contoh kelebihan dan kekurangan harga diri.
4. Berilah contoh sikap menjaga harga diri di sekolah.
5. Bagaimana cara kalian menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia?

Daftar Pustaka

Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Barrat-Godefroy, Stephanre. 1999. *Bagaimana Mengembangkan Daya Tarik Pribadi Anda*. Jakarta: Interaksara.

Fakih, Mansour, dkk. 2003. *Menegakkan Keadilan dan Kemanusiaan*. Jakarta: Insist.

Kamal Pasha, Musthafa. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri.

Kaelan, M.S. 2003. *Pendidikan Pancasila*. Jogjakarta: Penerbit Paradigma.

Tim. 2001. *Ensiklopedi Anak Nasional*. Jakarta: PT Delta Pamungkas.

Tim. 2001. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Glosarium

Budaya : hasil cipta, rasa, dan karsa manusia

Disiplin : menaati semua peraturan yang telah ditetapkan

Gotong royong : kerja sama dalam bidang sosial dan kemanusiaan yang dilakukan tanpa pamrih dan suka rela

Harga diri : kehormatan seseorang

Jong : pemuda

Kebhinekaan : Keberagaman

Kesenian : segala sesuatu yang mengandung unsur seni

Majemuk : beragam

Mapalus : istilah gotong royong di Sulawesi

Minder : malu, rasa tidak percaya diri

Ngaben : upacara pembakaran mayat di Bali

Norma : aturan yang berlaku di masyarakat yang bertujuan mengatur perilaku manusia

Patriotik : rasa cinta tanah air yang besar

Ramah tamah : budi pekerti luhur dengan bersikap santun dalam bertegur sapa

Sumpah Pemuda : ikrar pemuda tentang satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa



ISBN 978-979-068-082-1 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-088-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks palajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 Nopember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.076,--